



1	2	3	4	5		
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

## Modul Ekonomi Kelas X

Disusun oleh MGMP Ekonomi  
SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta



**SMA MUHAMMADIYAH 1  
YOGYAKARTA**

## **KATA PENGANTAR**

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang sangat dibutuhkan dalam era millennial mengingat keterbatasan dukungan sumberdaya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang makin bertambah dan makin kompetitif. Proses belajar ekonomi akan terbentuk dan terasah dengan baik sejak remaja akan dapat menghasilkan sumberdaya manusia inovatif yang mampu membebaskan bangsa dan negaranya dari ketergantungan pada sumberdaya alam. Modul ini membekali peserta didik dengan kemampuan menganalisis ilmu ekonomi yang dimilikinya secara efektif dan efisien guna menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.

Peserta didik diharapkan akan lebih kritis terhadap isu-isu ekonomi nasional maupun internasional sebagai bekal pengetahuan dan kemampuan menganalisis peristiwa ekonomi yang sedang dan akan terjadi. Modul ini mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menangkap peluang pasar dunia, dan menciptakan kegiatan ekonomi yang mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan nasional.

Pembelajaran ini dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah peristiwa ekonomi yang terjadi di dunia. Sebagai mata pelajaran wajib bagi seluruh kelas X, tambahan materi peristiwa yang sedang terjadi di dunia ekonomi nasional maupun internasional yang relevan sangat diharapkan untuk ditambahkan sebagai pengayaan dari modul ini. Modul ini sangat terbuka dan perlu kritik saran untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, mudah-mudahan dari sebuah modul ini dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dalam rangka mempersiapkan generasi kreatif inovatif menuju revolusi industri 4.0 dan mewujudkan Indonesia Emas.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>PENDAHULUAN</b> .....	5
<b>A. Deskripsi</b> .....	5
<b>B. Petunjuk Penggunaan Modul</b> .....	5
<b>PEMBELAJARAN</b> .....	6
<b>BAB I Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</b> .....	8
A. Pengertian Ilmu Ekonomi .....	8
B. Pembagian Ilmu Ekonomi .....	8
C. Inti Masalah Ekonomi.....	9
D. Menentukan Pilihan yang Tepat .....	10
E. Kebutuhan dan Macam-macam Kebutuhan.....	11
F. Barang dan Jasa Sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan.....	12
G. Biaya Peluang.....	13
H. Prinsip dan Motif Ekonomi.....	13
I. Ekonomi Syariah .....	14
<b>Soal Latihan Bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</b> .....	16
<b>PEMBELAJARAN</b> .....	20
<b>BAB II Masalah Pokok Ekonomi</b> .....	22
A. Masalah Pokok Ekonomi.....	22
B. Sistem Ekonomi .....	23
<b>Soal Latihan Bab Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi</b> .....	26
<b>PEMBELAJARAN</b> .....	31
<b>BAB III Pelaku Kegiatan Ekonomi</b> .....	33
A. Kegiatan Ekonomi .....	33
B. Pelaku Ekonomi .....	43
C. Model Diagram Interaksi Antarpelaku Ekonomi ( <i>Circular Flow Diagram</i> ).....	44
<b>Soal Latihan Bab Pelaku Kegiatan Ekonomi</b> .....	48
<b>PEMBELAJARAN</b> .....	51
<b>BAB IV Keseimbangan Pasar</b> .....	53



A. Permintaan ( <i>Demand</i> ) .....	53
B. Penawaran ( <i>Supply</i> ) .....	56
C. Keseimbangan Pasar .....	59
D. Elastisitas .....	61
E. Pasar .....	65
<b>Soal Latihan Bab Keseimbangan Pasar .....</b>	<b>67</b>
<b>PEMBELAJARAN .....</b>	<b>70</b>
<b>BAB V Lembaga Jasa Keuangan .....</b>	<b>72</b>
A. Otoritas Jasa Keuangan .....	72
B. Perbankan .....	73
C. Perasuransian .....	77
D. Pasar Modal .....	78
E. Dana Pensiun .....	79
F. Lembaga Pembiayaan .....	80
G. Pegadaian .....	83
<b>Soal Latihan Bab Lembaga Jasa Keuangan .....</b>	<b>84</b>
A. Penilaian Keterampilan .....	87
B. Penilaian Sikap .....	88
C. Daftar Pustaka .....	94
<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>

## PENDAHULUAN

### **A. Deskripsi**

Modul Ekonomi Kelas X Semester 1 ini berisikan materi pembelajaran ilmu ekonomi yang diintegrasikan dengan tugas yang terkait dengan peristiwa ekonomi yang terjadi. Materi dan tugas yang terdapat pada modul ini disesuaikan dengan kemampuan siswa dan memenuhi standar isi yang sudah ditetapkan. Materi ekonomi Kelas X meliputi bab dasar ilmu ekonomi, masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi, permintaan dan penawaran serta industri jasa keuangan serta beberapa penerapan kasus ekonomi yang terjadi akhir-akhir ini akan menjadi studi kasus yang menarik bagi siswa untuk dijadikan sebagai penilaian ketrampilan maupun untuk mengasah daya kritis siswa terhadap suatu masalah ekonomi. Siswa akan menjalankan proses pembelajaran ditekankan pada masalah ekonomi sesuai tema yang dipilih dengan memanfaatkan keterampilan melihat masalah ekonomi untuk dapat berpikir kreatif, kritis dan mampu menemukan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Modul ini memberikan membimbing siswa untuk melakukan kegiatan secara bertahap, sesuai tahapan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran secara sistematis.

### **B. Petunjuk Penggunaan Modul**

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dari modul ini.
2. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar.
3. Kerjakan setiap tugas yang diberikan dalam setiap kegiatan belajar dengan penuh semangat dan disiplin.
4. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada guru.

## PEMBELAJARAN

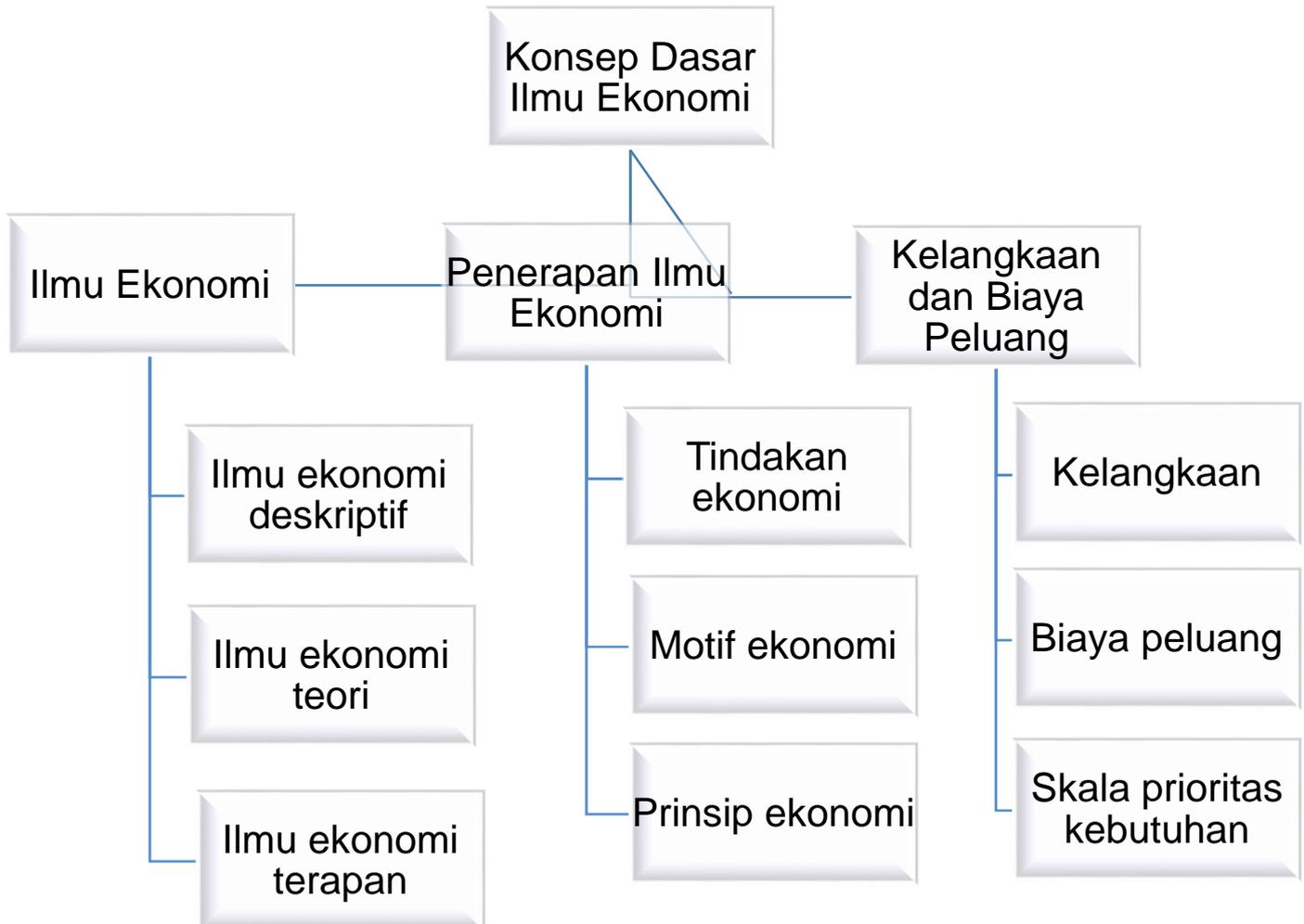
### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	3.1.1. Memahami pengertian ilmu ekonomi 3.1.2. Mengidentifikasi masalah ekonomi (kelangkaan/scarcity dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) 3.1.3. Memahami konsep pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas 3.1.4. Memahami kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan 3.1.5. Memahami konsep biaya peluang (opportunity cost) 3.1.6. Memahami konsep prinsip ekonomi 3.1.7. Memahami konsep motif ekonomi 3.1.8. Memahami pembagian ilmu ekonomi 3.1.9. Memahami konsep ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi syariah)
4.1. Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang konsep ilmu ekonomiberdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan

### B. Kegiatan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan serta motif dan prinsip pelaku ekonomi melakukan tindakan ekonomi dalam kehiduapn sehari-hari dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## PETA KONSEP



## **BAB I**

# **Konsep Dasar Ilmu Ekonomi**

### **A. Pengertian Ilmu Ekonomi**

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* yang berasal dari kata *oikos* yang berarti Rumah tangga dan *nomos* yang berarti peraturan atau aturan. Jadi *oikonomia* adalah aturan masyarakat sebagai hukum kodrat yang menetapkan rumah tangga yang baik. Pemikiran Yunani tentang ekonomi dikembangkan para ahli untuk mendefinisikan ilmu ekonomi antara lain.

1. Adam Smith “ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara.”
2. J.S. Mill “ekonomi adalah praktis tentang produksi dan distribusi kekayaan.”
3. N. Gregory Mankiw “ekonomi adalah study tentang cara masyarakat mengelola sumber-sumber daya langka.”

### **B. Pembagian Ilmu Ekonomi**

Menurut Stoner dan Hague (Mankiw,2011) berdasarkan subjeknya, Ekonomi dikelompokkan menjadi ekonomi deskriptif, teori ekonomi, dan ekonomi terapan.

1. **Ekonomi deskriptif** mengumpulkan informasi-informasi factual mengenai masalah Ekonomi. Dengan kegiatan ini, kita memperoleh sejumlah pengetahuan tentang fakta-fakta atau data empiris yang ada.
2. **Teori Ekonomi** adalah bagian dari Ilmu Ekonomi yang bertugas menerangkan hubungan antara peristiwa-peristiwa ekonomi dan merumuskan hubungan-hubungan tersebut dalam suatu hukum atau teori ekonomi. Teori Ekonomi terbagi atas Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro.
  - a. **Ekonomi Makro** adalah bagian dari ilmu ekonomi yang khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan.
  - b. **Ekonomi Mikro** mempelajari perilaku individu, rumah tangga konsumen dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.
3. **Ekonomi Terapan** merupakan Cabang Ilmu Ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan ekonomi deskriptif sebagai solusi bagi masalah-masalah praktis. Yang termasuk kelompok ekonomi Terapan adalah Ekonomi industry , ekonomi manajerial dan ekonomi pertanian.

Ilmu Ekonomi dapat dibagi menjadi 8 Cabang Ilmu Ekonomi (Napirin,2011) P:20

1. Ilmu Ekonomi Moneter adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya.
2. Ilmu Ekonomi Publik adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian.
3. Ilmu Ekonomi Industri adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang memfokuskan pembahasan pada interaksi berbagai perusahaan didalam suatu industri.
4. Ilmu Ekonomi internasional adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang membahas tentang kegiatan perekonomian antar bangsa atau antar Negara.
5. Ilmu Ekonomi Regional adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang antara lain membahas tentang interaksi ekonomi antarwilayah dan proses perkembangan suatu wilayah.
6. Ilmu Ekonomi Sumber Daya Alam adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang membahas masalah dan alokasi Sumber Daya Alam yang optimal menurut ekonomi.
7. Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia adalah Cabang Ilmu Ekonomi yang membahas faktor produksi tenaga kerja.
8. Ilmu Ekonomi Syari'ah bertujuan untuk menerapkan ekonomi islam

### **C. Inti Masalah Ekonomi**

Inti masalah ekonomi adalah kelangkaan. Kelangkaan (scarcity) adalah kondisi di mana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas. Terdapat dua hal yang perlu diperhatikan disini. Pertama adalah sumber daya ekonomi bersifat terbatas dan yang kedua adalah pemenuhan kebutuhan memerlukan sumber daya ekonomi yang tidak terbatas. Kelangkaan semakin nyata ketika kita ingin memanfaatkan sumber daya ekonomi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan kewirausahaan.

Kelangkaan dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan benda pemenuhan kebutuhan di alam. Tidak semua sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dapat segera diperbarui, sehingga lama-kelamaan jumlahnya menjadi sangat terbatas.
2. Kerusakan sumber daya alam akibat ulah manusia.
3. Keterbatasan kemampuan manusia mengolah sumber daya ekonomi yang ada. Disebabkan oleh rendahnya penguasaan teknologi dan kurangnya modal.
4. Peningkatan kebutuhan yang lebih cepat dibandingkan penyediaan sarana pemenuhan kebutuhan.

#### **D. Menentukan Pilihan yang Tepat**

Keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas tersebut membuat orang harus memilih dengan bijak keinginan atau kebutuhan mana yang harus mereka penuhi di antara berbagai keinginan atau kebutuhan yang ada. Dalam menentukan pilihan, ada beberapa hal yang perlu kita laukan. Di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Analisis biaya peluang, yaitu nilai barang atau jasa yang dikorbankan karena memilih alternatif tindakan.
2. Analisis biaya manfaat, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk membandingkan berbagai biaya dengan manfaat yang diharapkan.
3. Mengidentifikasi faktor pendorong ekonomi.
4. Menyadari *trade off* yaitu situasi ketika seseorang harus membuat keputusan untuk memilih suatu hal dengan mengorbankan hal lain dengan alasan ekonomis.
5. Berpegang pada prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi adalah prinsip tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil sebesar-besarnya, atau tindakan dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.

Dalam kegiatan konsumsi, ada beberapa prinsip yang mendasari pilihan konsumen. Prinsip tersebut antara lain.

1. Pendapatan yang terbatas mengharuskan pemilihan. Oleh karena penghasilan kita terbatas, maka kita harus memilih barang apa yang akan dan tidak akan kita beli.
2. Konsumen membuat keputusan dengan mempertimbangkan alternatif. Jika biaya dua produk sama, konsumen akan memilih produk dengan manfaat terbesar. Sebaliknya, jika dua produk memiliki manfaat yang sama, konsumen akan memilih produk dengan harga termurah.
3. Konsumen harus membuat keputusan tanpa informasi sempurna, tetapi pengetahuan dan pengalaman akan membantu.
4. Terjadinya hukum nilai guna menjual, yaitu ketika jumlah konsumsi meningkat, nilai guna marjinal yang didapat dari mengonsumsi unit tambahan mula-mula meningkat sampai pada titik tertentu dan akhirnya menurun.

## **E. Kebutuhan dan Macam-macam Kebutuhan**

### **1. Pengertian Kebutuhan**

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran diperlukan keberadaan alat pemuas kebutuhan.

### **2. Macam-macam Kebutuhan**

Ada beberapa jenis kebutuhan antara lain :

- a. Berdasarkan tingkat intensitas, dibedakan menjadi 3 yaitu:
  - 1) Kebutuhan Primer, yaitu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi untuk melangsungkan hidupnya, contoh kebutuhan makan, minum dan tempat tinggal.
  - 2) Kebutuhan Sekunder, yaitu kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi, contoh kulkas, baju baru, tas.
  - 3) Kebutuhan Tersier, yaitu kebutuhan yang bersifat mewah, contoh perhiasan, mobil, wisata ke luar negeri.
- b. Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhannya, dibedakan menjadi 2 yaitu :
  - 1) Kebutuhan sekarang, yaitu kebutuhan yang tidak dapat di tunda pemenuhannya dan harus dilakukan saat ini.  
Contohnya orang sakit harus segera berobat.
  - 2) Kebutuhan masa depan, yaitu kebutuhan yang dirancang atau direncanakan untuk terpenuhi dimasa depan.  
Contoh orang tua menabung untuk asuransi anaknya.
- c. Kebutuhan berdasarkan sifat pemenuhannya, dibedakan menjadi 2 yaitu :
  - 1) Kebutuhan jasmani, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan masalah kesehatan.  
Contoh olahraga, istirahat yang cukup dll.
  - 2) Kebutuhan rohani, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan kejiwaan.  
Contoh beribadah, rekreasi dll.
- d. Kebutuhan berdasarkan subjek, dibedakan menjadi 2 yaitu :
  - 1) Kebutuhan individu, yaitu kebutuhan untuk perseorangan.  
Contoh seorang pelajar membutuhkan buku, bolpoint dll.
  - 2) Kebutuhan kelompok, yaitu kebutuhan untuk kepentingan bersama.  
Contoh rumah sakit, jalan dll.

**F. Barang dan Jasa Sebagai Alat Pemenuhan Kebutuhan**

Barang adalah alat pemenuhan kebutuhan manusia yang mempunyai bentuk fisik. Sedangkan jasa adalah alat pemenuh kebutuhan yang tidak berbentuk tetapi dapat dirasakan manfaatnya.

**1. Macam-macam Alat Pemenuh Kebutuhan**

- a. Berdasarkan cara memperoleh, dibedakan menjadi 2 yaitu :
  - 1) Barang ekonomi adalah barang yang didapat dengan mengorbankan sesuatu. Contoh computer dan sepatu.
  - 2) Barang non ekonomi adalah barang yang didapat tanpa pengorbanan. Contoh sinar matahari.
- b. Berdasarkan cara penggunaan, dibedakan menjadi 2 yaitu ;
  - 1) Barang pribadi adalah barang yang digunakan oleh individu.
  - 2) Barang publik adalah barang yang digunakan oleh orang banyak.
- c. Berdasarkan hubungan pemakaian, dibedakan menjadi 2 yaitu :
  - 1) Barang substitusi adalah barang yang dapat menggantikan barang lain.
  - 2) Barang komplementer adalah barang yang kegunaannya akan bertambah jika digunakan bersama barang yang lain.
- d. Berdasarkan proses pengolahan, dibedakan menjadi 3 yaitu :
  - 1) Barang mentah adalah barang yang belum mengalami pengolahan.
  - 2) Barang setengah jadi adalah barang yang telah diolah tetapi belum siap pakai.
  - 3) Barang jadi adalah barang yang sudah diproses sehingga siap pakai.

### **G. Biaya Peluang**

Biaya Peluang adalah segala sesuatu yang dikorbankan untuk mendapat sesuatu. Biaya peluang sering disebut "Opportunity Cost". Berikut ini adalah beberapa pengertian biaya peluang menurut para ahli adalah sebagai berikut ini :

1. Biaya Peluang adalah segala sesuatu yang harus anda korbankan untuk memperoleh sesuatu (Mankiw 2011) "Menurut N. Gregory Mankiw".
2. Biaya Peluang adalah biaya dari penggunaan sumber daya ekonomi untuk tujuan tertentu, diukur dalam ukuran keuntungan yang tidak jadi di dapat karena tidak memilih alternatif itu dibandingkan dengan komoditas yang didapat sebagai gantinya karena memilih suatu alternative. (Ekelund Ressler dan tollison, 2006) "Menurut Robert B Ekelund dan Robert D. Tollison".
3. Keputusan mengandung biaya peluang , karena memilih satu hal dalam dunia kelangkaan berarti menyerahkan sesuatu yang lain. Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang paling berharga yang hilang (Samuelson dan Nordhaus, 2009) "Menurut Paul A Samuelson dan William D. Nordhaus".

### **H. Prinsip dan Motif Ekonomi**

Prinsip ekonomi adalah dasar berpikir yang digunakan manusia untuk memaksimalkan suatu tujuan melalui pengorbanan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengorbanan sekecil mungkin, sedangkan motif ekonomi merupakan dorongan yang berasal dalam diri yang mampu membuat orang melakukan kegiatan ekonomi. Motif Ekonomi dibagi atas tiga bagian:

2. Motif Kegiatan Produksi  
Hal terbanyak yang mendorong adalah Motif ekonomi (imbalan materi) dan adapula motif non ekonomi (imbalan non materi).
3. Motif Kegiatan Konsumsi  
Yang mendorong kegiatan ekonomi adalah Motif non ekonomi agar dapat bertahan hidup, diterima dengan baik dimasyarakat, dan status sosial naik di mata masyarakat.
4. Motif Kegiatan Distribusi  
Motif Distributor menyampaikan barang/jasa dari produsen ke konsumen untuk mem- peroleh laba sebesar-besarnya. Tapi tidak untuk semua distributor. Contoh: suatu koperasi membeli pupuk dan pupuk dijual ke petani dengan harga murah / dicicil.

## I. Ekonomi Syariah

M.A. Mannan mendefinisikan ilmu ekonomi syariah sebagai suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Sedangkan, Muhammad Amin Suma mendefinisikan ekonomi syariah sebagai ilmu yang membahas perihal ekonomi dari berbagai sudut pandang keislaman, terutama dari aspek hukum atau syariah (Muslimin, 2016).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa aturan yang berlaku dalam ekonomi syariah merupakan refleksi dari ajaran dan nilai-nilai Islam, baik dalam berekonomi maupun beribadah. Meskipun demikian, ekonomi syariah tidak hanya ditujukan untuk orang-orang Muslim.

### 1. Ciri-ciri Sistem Ekonomi Syariah :

- a. Kepemilikan faktor-faktor produksi. Kepemilikan perorangan atas faktor-faktor produksi berlaku, namun pemanfaatannya harus sesuai kehendak pemberi amanah yaitu Allah SWT.
- b. Sistem Rangsangan. Rangsangan Spiritual dan Moral bekerja dalam sistem ekonomi syariah. Kualitas akhlak seseorang menjadi penting dan masyarakat harus mendorongnya.
- c. Alokasi Sumber Daya. Negara turut campur tangan dalam mengendalikan kerakusan individu sehingga kesejahteraan sosial dapat ditingkatkan secara maksimal, baik langsung atau tidak langsung. Kontrol langsung misalnya kebijakan distribusi pendapatan. Kontrol tidak langsung misalnya kebijakan pajak dan pengeluaran pemerintah.
- d. Jaminan Sosial dan Program Penanggulangannya Kemiskinan. Keadilan sosial sangat penting sehingga Negara dapat mengambil kebijakan pemerataan manfaat antar individu. Hal ini berarti penurunan tingkat pendapatan golongan atas dan meningkatkan pendapatan golongan bawah.
- e. Penghapusan Riba dan Implementasi Zakat. Penghapusan riba tidak semata-mata menggantikan bunga dengan bagi hasil saja namun juga membentuk perekonomian yang berorientasi kesejahteraan. Mengenai Zakat, zakat adalah sebuah instrumen kebijakan sah yang bertujuan mendistribusikan kekayaan kepada kelompok fakir miskin. Jika hasil pemungutan tidak mencukupi maka pajak lain dapat dan harus dipungut.



## 2. Karakteristik Ekonomi Syariah

Selain ciri-ciri ekonomi syariah juga memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memelihara fitrah manusia
- b. Memelihara norma-norma ahlak
- c. Memenuhi kebutuhan masyarakat
- d. Kegiatan ekonomi adalah bagian dari ajaran islam
- e. Kegiatan ekonomi memiliki cita-cita untuk memenuhi kebutuhan individu di samping melahirkan kebahagiaan bersama masyarakat
- f. Kegiatan ekonomi menyeimbangkan antara kepentingan individu dengan kepentingan kelompok

**EVALUASI  
Penilaian Kognitif**

**Soal Latihan Bab Konsep Dasar Ilmu Ekonomi**

1. Yang merupakan inti masalah ekonomi yaitu...
  - A. Kebutuhan terbatas, jumlah barang dan jasa tidak terbatas
  - B. Kebutuhan mudah dipenuhi, sedangkan barang dan jasa susah dipenuhi
  - C. Kebutuhan tidak terbatas, jumlah barang dan jasa tidak terbatas
  - D. Kebutuhan tidak terbatas, harga barang dan jasa murah
  - E. Kebutuhan tidak terbatas, jumlah barang dan jasa langka atau terbatas
  
2. Berikut ini yang bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kelangkaan adalah...
  - A. Terbatasnya sumber daya dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia
  - B. Semakin bertambahnya penduduk tidak sebanding dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia
  - C. Kurangnya kemampuan untuk memproduksi barang dan jasa yang diperlukan
  - D. Semakin bertambahnya penduduk sebanding dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia
  - E. Kerusakan sumber daya akibat ulah manusia
  
3. Dibawah ini macam – macam kebutuhan manusia :
  - 1) Makanan dan Minuman
  - 2) Kendaraan Pribadi
  - 3) Pakaian
  - 4) Tempat Tinggal
  - 5) Kesehatan
  - 6) Rumah MewahDiantara kebutuhan di atas yang merupakan kebutuhan primer antara lain...
  - A. 1, 3, 4, dan 5
  - B. 1, 3, 5, dan 6
  - C. 1,2, 3, dan 4
  - D. 2, 3, 4, dan 6
  - E. 3, 4, 5, dan 6
  
4. Kebutuhan jasmani dan rohani merupakan kebutuhan yang dibedakan menurut...
  - A. Sifat
  - B. Intensitas
  - C. Tingkat kepentingan
  - D. Waktu
  - E. Pihak yang membutuhkan

5. Barang yang untuk memperolehnya melalui suatu usaha atau pengorbanan seperti membeli buku dan alat tulis disebut ...
  - A. Barang Bebas
  - B. Barang Ilith
  - C. Barang Ekonomi
  - D. Barang Konsumsi
  - E. Barang Produksi
  
6. Contoh barang substitusi adalah ...
  - A. Kopi dan Gula
  - B. Mobil dan Bensin
  - C. Setrika dan Arus Listrik
  - D. Beras dan Jagung
  - E. Gas dan Kompor Gas
  
7. Barang yang sudah melalui proses produksi tetapi masih harus melalui proses produksi lebih lanjut disebut barang...
  - A. Mentah
  - B. Setengah Jadi
  - C. Jadi
  - D. Produksi
  - E. Konsumsi
  
8. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memproduksi barang maupun jasa disebut...
  - A. Sumber Daya Modal
  - B. Sumber Daya Manusia
  - C. Sumber Daya Alam
  - D. Sumber Daya Fisik
  - E. Sumber Daya Keuangan
  
9. Ririn seorang lulusan SMA, Ia mencari pekerjaan di beberapa tempat. Pertama di perusahaan komputer dengan penghasilan Rp 2.300.000. Kedua di perusahaan mobil sebagai dengan penghasilan Rp 2.500.000. Ketiga di perusahaan asing dengan penghasilan Rp 3.000.000. Ririn memutuskan untuk bekerja di perusahaan asing, maka besar biaya peluangnya adalah ...
  - A. Rp 500.000
  - B. Rp 2.500.000
  - C. Rp 3.000.000
  - D. Rp 4.800.000
  - E. Rp 2.300.000
  
10. Salah satu ciri orang yang berprinsip ekonomi adalah bersikap ekonomis, artinya...
  - A. Tidak boros atau melakukan segala sesuatu sesuai dengan kebutuhan
  - B. Memanfaatkan sumber daya yang ada seefektif dan seefisien mungkin
  - C. Bertindak dengan memperhitungkan sebab akibat yang akan ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan
  - D. Bertindak tanpa memperhitungkan sebab akibat yang akan ditimbulkan dari tindakan yang dilakukan
  - E. Bersikap selalu memperhatikan kepentingan orang lain

11. Dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi yang berasal dari dalam maupun luar disebut ...
  - A. Motif Ekonomi
  - B. Prinsip Ekonomi
  - C. Tindakan Ekonomi
  - D. Tindakan Ekonomi Rasional
  - E. Tindakan Ekonomi Irasional
  
12. Tujuan perekonomian untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cepat dan tinggi, menstabilkan harga – harga, mengatasi masalah pengangguran, meratakan distribusi pendapatan merupakan tujuan dari ...
  - A. Ekonomi Deskriptif
  - B. Teori Ekonomi
  - C. Ekonomi Terapan
  - D. Ekonomi Mikro
  - E. Ekonomi Makro
  
13. Dibawah ini merupakan prinsip ekonomi syariah, kecuali...
  - A. Kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial
  - B. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata
  - C. Implementasi zakat
  - D. Penghapusan dan pelarangan riba
  - E. Menganut asas kekeluargaan
  
14. Berikut ini nilai, nilai yang terkandung dalam ekonomi syariah antara lain...
  - A. Keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan distribusi pendapatan
  - B. Keadilan atau persaudaraan yang menyeluruh, keadilan sosial, dan kepentingan pribadi
  - C. Keadilan distribusi pendapatan, kebebasan individu, dan kepentingan pihak tertentu
  - D. Perekonomian masyarakat luas, keadilan sosial, dan kepentingan individu
  - E. Perekonomian masyarakat tertentu, keadilan sosial, dan keadilan ekonomi
  
15. Kebutuhan jasmani dan rohani merupakan kebutuhan yang dibedakan menurut...
  - A. Sifat
  - B. Intensitas
  - C. Tingkat kepentingan
  - D. Waktu
  - E. Pihak yang membutuhkan



**Uraian**

1. Jelaskan pengertian ilmu ekonomi menurut anda!
2. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan dan sebutkan faktor yang menyebabkan kelangkaan tersebut!
3. Sebutkan dan jelaskan dengan contoh macam – macam kebutuhan manusia menurut sifatnya!
4. Dalam kehidupan sehari – hari kita selalu dihadapkan dengan pilihan, apa saja hal – hal yang harus diperhatikan dalam menentukan pilihan tersebut?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bersikap hemat, bertindak rasional, dan bertindak ekonomis pada prinsip ekonomi! (berikan contoh)

## PEMBELAJARAN

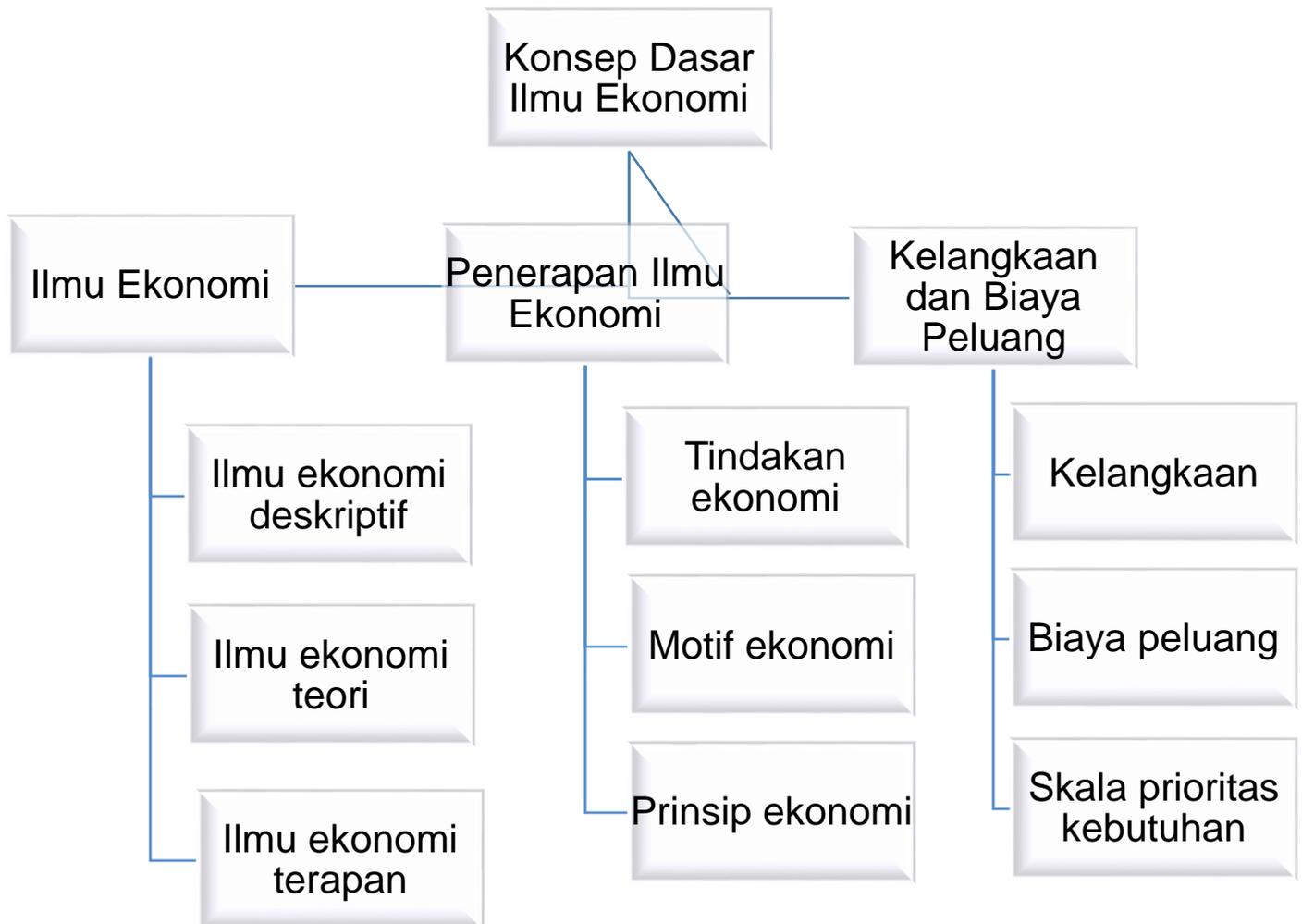
### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	3.2.1 Mengidentifikasi permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi 3.2.2 Menjelaskan pengertian sistem ekonomi 3.2.3 Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi 3.2.4 Menjelaskan kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi 3.2.5 Memahami karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 3.2.6 Memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 3.2.7 Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk mendapatkan kesimpulan dan membuat rencana pemecahan masalahnya
4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan

### B. Kegiatan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan serta motif dan prinsip pelaku ekonomi melakukan tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## PETA KONSEP



## **BAB II**

# **Masalah Pokok Ekonomi**

### **A. Masalah Pokok Ekonomi**

#### **1. Permasalahan Pokok ekonomi**

**Paul A. Samuelson** (2001), seorang ahli ekonomi dari Amerika mengemukakan tiga permasalahan pokok yang dihadapi dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut.

a. **Barang dan Jasa Apa yang Diproduksi dan Berapa Banyak (What)?**

Pertanyaan tersebut mengarah pada jenis dan jumlah barang dan jasa yang harus diproduksi dalam perekonomian karena sumber daya (faktor produksi) bersifat langka. Tidak ada perekonomian yang dapat memproduksi barang dan jasa sebanyak yang diinginkan oleh semua anggota masyarakat. Tambahan satu barang atau jasa tertentu biasanya berarti penurunan barang dan jasa lainnya.

b. **Bagaimana Barang dan Jasa Diproduksi dan Oleh Siapa (How)?**

Pertanyaan tersebut mengacu kepada pilihan cara produksi dan pelaku produksi. Pilihan cara produksi meliputi jenis faktor produksi dan teknik produksi yang digunakan. Untuk pilihan faktor produksi, di negara yang kaya sumber daya tenaga kerja pilihan jatuh ada produksi padat karya, yaitu memproduksi barang dan jasa dengan mengoptimalkan tenaga kerja (SDM). Adapun di negara yang kaya akan sumber daya modal, pilihan jatuh kepada produksi padat modal, yaitu memproduksi barang dan jasa dengan mengandalkan modal yang sangat besar. Begitu pula dalam hal pemilihan teknologi.

Misalnya, dalam pengerjaan persawahan, di negara maju pilihan jatuh kepada teknologi modern (traktor mesin), sedangkan di negara berkembang pilihan jatuh kepada teknologi sederhana (cangkul atau bajak) atau teknologi madya (traktor tangan). Di samping itu, untuk pilihan "oleh siapa?", kegiatan produksi sudah seharusnya diserahkan kepada rakyat mayoritas, sehingga semua orang berkesempatan untuk terlibat dalam kegiatan produksi dan menikmati hasil produksi.

c. **Untuk Siapa Barang dan Jasa itu Diproduksi (for Whom)?**

Pertanyaan ini merupakan pertanyaan terpenting dalam memecahkan masalah pokok ekonomi. Barang dan jasa yang diproduksi harus merupakan kebutuhan utama serta terjangkau oleh daya beli mayoritas rakyat.

## **B. Sistem Ekonomi**

### **1. Sistem Ekonomi Pasar atau Kapitalis**

#### **a. Pengertian sistem Ekonomi Kapitalis**

Sistem ekonomi pasar atau sistem ekonomi kapitalis adalah sistem ekonomi ketika sektor perekonomian diserahkan sepenuhnya pada permintaan dan penawaran di masyarakat (mekanisme pasar). Sistem ini sesuai dengan doktrin *laissez faire* 'biarkan segala sesuatu berjalan sendiri' yang digagas oleh **Adam Smith**. Dalam sistem ekonomi pasar dinyatakan bahwa kebebasan secara penuh kepada individu akan mem bawa kemakmuran masyarakat.

#### **b. Ciri -ciri Sistem Ekonomi Kapitalis**

Karakteristik sistem ekonomi pasar antara lain, yaitu:

- 1) Faktor produksi dikuasai dan dikelola oleh individu;
- 2) Kegiatan produksi dilandasi oleh semangat mencari keuntungan maksimum;
- 3) Munculnya persaingan antar pemilik faktor produksi;
- 4) Tidak ada peran pemerintah dalam perekonomian;
- 5) Kegiatan ekonomi diserahkan sepenuhnya kepada interaksi permintaan dan penawaran pasar (mekanisme pasar);
- 6) Percaya bahwa semua yang terlibat dalam kegiatan ekonomi akan diuntungkan, minimum tidak ada yang dirugikan (*win-win solution*)

#### **c. Keuntungan Sistem Ekonomi Pasar**

- 1) Individu bebas mengatur sumber daya ekonomi. Hal inimen dorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian.
- 2) Adanya kebebasan individu mendorong kemandirianberusaha dan pencapaian hasil terbaik.
- 3) Adanya semangat mencari keuntungan maksimum akanme ning katkan motivasi kerja, inovasi, dan produktivitas kerja.
- 4) Adanya persaingan sehat berdasarkan mekanisme pasar dapat mendorong kemajuan dalam usaha.

#### **d. Kerugian Sistem Ekonomi Pasar**

- 1) Persaingan bebas telah menciptakan ketimpangan antara orang kaya dan orang yang lebih kaya.
- 2) Kepercayaan bahwa mekanisme pasar dapat menyelesaikan masalah ekonomi hanya benar pada saat perekonomian berjalan tanpa krisis. Jika terjadi krisis, sistem ekonomi pasar tidak mampu menyelesaikannya. Seperti yang terjadi pada krisis ekonomi dunia tahun 1929 (*the great depression of 1929*).

Sebagian besar penganut sistem ekonomi pasar terdapat di negara-negara penganut paham politik liberal di negara-negara Eropa Barat, Amerika Serikat, dan Jepang.

**2. Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat****a. Pengertian Sistem Ekonomi Komando**

Sistem ekonomi komando atau terpusat ialah sistem ekonomi ketika sektor perekonomian diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah. Dengan kata lain, peran individu dalam kegiatan perekonomian diatur sepenuhnya oleh pemerintah.

**b. Karakteristik sistem ekonomi komando atau terpusat**

- 1) penguasaan asset ekonomi merupakan kepemilikan bersama;
- 2) Peranan pasar sebagai alat alokasi sumber daya ekonomi digantikan oleh cara pengesahan (*rationing*);
- 3) Peranan perencanaan ekonomi oleh negara dalam mengatur perekonomian sangat penting.

**c. Keuntungan Sistem Ekonomi Komando atau Terpusat**

- 1) Mudahnya pengawasan pemerintah dalam kegiatan perekonomian.
- 2) Negara bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan Perekonomian.
- 3) Terjaminnya pemerataan pendapatan antarlapisan masyarakat.

**d. Kerugian Sistem Ekonomi Komando**

- 1) Potensi, inisiatif, dan kreativitas masyarakat tidak dapat berkembang.
- 2) Sering terjadi monopoli oleh pemerintah yang merugikan masyarakat.
- 3) Masyarakat tidak memiliki kebebasan dalam memanfaatkan sumber daya.

Sistem ekonomi komando atau terpusat cenderung dipakai oleh negara-negara yang menganut ideologi sosialis atau komunis. Seperti Kuba, Cina pada masa Mao Zedong, Uni Soviet, dan negara-negara Eropa Timur sebelum era 1990-an. Dalam kenyataannya, tidak ada satu pun negara di dunia yang menganut sistem ekonomi komando secara murni.

### 3. Sistem Ekonomi Campuran (Mixed Economic System)

Sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang merupakan perpaduan antara sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi komando dengan derajat campuran yang berbeda-beda. Negara-negara yang semula menganut sistem ekonomi kapitalis, mengizinkan campur tangan pemerintah dalam perekonomian secara terbatas. Dengan sistem ini disebut juga sistem kapitalis *non laissez faire* (AS), sistem ekonomi negara kesejahteraan (*welfare state*, di Inggris). Di lain pihak, negara-negara yang semula menganut sistem ekonomi komando atau terpusat mengizinkan peranan sektor swasta dalam perekonomian secara terbatas.

#### a. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran

- 1) Adanya pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang-bidang yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- 2) Mekanisme kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar adalah campur tangan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonomi.
- 3) Hak milik perorangan diakui tetapi penggunaannya tidak boleh merugikan kepentingan umum.

#### b. Kebaikan sistem ekonomi campuran

- 1) Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
- 2) Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
- 3) Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

### 4. Sistem Ekonomi Pancasila

#### a. Pengertian Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi Pancasila adalah sistem ekonomi yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, yang berasaskan kekeluargaan dan royong.

#### b. Karakteristik dan sistem ekonomi Pancasila, yaitu:

- 1) Peran negara dan swasta penting tetapi tidak dominan dalam mengatur kegiatan perekonomian;
- 2) Hubungan kerja antarlembaga ekonomi tidak didasarkan pada dominasi modal, tetapi berdasarkan asas kekeluargaan;
- 3) Masyarakat sebagai suatu kesatuan memegang peran sentral dalam sistem ekonomi;
- 4) Penguasaan sumber-sumber ekonomi yang penting diatur oleh pemerintah dan digunakan untuk kesejahteraan masyarakat.

#### c. Keuntungan dalam karakteristik sistem ekonomi Pancasila,

- 1) Hak milik perorangan diakui dan pemanfaatannya tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat.
- 2) Potensi, inisiatif, dan kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas tidak merugikan kepentingan umum.
- 3) Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki.

**EVALUASI  
Penilaian Kognitif**

**Soal Latihan Bab Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi**

1. Berikut merupakan tiga permasalahan pokok ekonomi modern, yaitu ....
  - A. apa, bagaimana, dan di mana barang di produksi
  - B. apa, kapan, dan di mana barang diproduksi
  - C. kapan, bagaimana, dan apa barang di produksi
  - D. apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi
  - E. untuk siapa, kapan, dan di mana barang diproduksi
  
2. Untuk mengatasi masalah pokok dalam ekonomi mengenai bagaimana cara (*how*) memproduksi adalah studi untuk ....
  - A. keadaan pesaing
  - B. efisiensi produksi
  - C. kepuasan konsumen
  - D. penawaran produsen
  - E. kebutuhan konsumen
  
3. Kelangkaan sumber daya ekonomi menunjukkan bahwa sumber daya ....
  - A. tidak tersedia
  - B. kurang banyak
  - C. tidak terbatas
  - D. jumlahnya sedikit
  - E. jumlahnya relatif terbatas
  
4. Untuk mengatasi masalah pokok ekonomi tentang barang apa (*what*) yang harus diproduksi adalah dengan memerhatikan...
  - A. modal yang dimiliki
  - B. keahlian yang dimiliki
  - C. tenaga kerja yang tersedia
  - D. teknologi yang bisa digunakan
  - E. daya beli konsumen/masyarakat
  
5. Sistem ekonomi yang merupakan perpaduan antara sistem ekonomi komando dan pasar disebut sistem ekonomi ....
  - A. Pancasila
  - B. campuran
  - C. terpimpin
  - D. kapitalisme
  - E. merkantilisme

6. Individu bebas mengatur sumber daya ekonomi guna mendorong partisipasi masyarakat dalam perekonomian merupakan keuntungan dari sistem ekonomi ....
  - A. syariah
  - B. komando
  - C. campuran
  - D. pasar
  - E. Pancasila
  
7. Sistem ekonomi yang merupakan perpaduan antara sistem ekonomi komando dan pasar disebut sistem ekonomi ....
  - A. Pancasila
  - B. campuran
  - C. dipimpin
  - D. kapitalisme
  - E. merkantilisme
  
8. Rendahnya inovasi dan produktivitas telah menyebabkan kesenjangan pendapatan yang makin besar. Hal tersebut merupakan kerugian dari sistem ekonomi ....
  - A. Pancasila
  - B. campuran
  - C. komando
  - D. pasar
  - E. syariah
  
9. Produsen dituntut melakukan produksi yang efisien dengan kombinasi penggunaan faktor produksi (input) yang optimal, berkaitan dengan pertanyaan yang manakah dalam menjawab masalah ekonomi adalah ....
  - A. Bagaimana cara memproduksi?
  - B. Berapa jumlah barang yang diproduksi?
  - C. Di manakah barang tersebut akan diproduksi?
  - D. Apa yang dapat diproduksi?
  - E. Untuk siapakah barang tersebut diproduksi?
  
10. Tokoh yang mengajarkan ekonomi modern yang mempertimbangkan 3 masalah memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi adalah ....
  - A. Jhos Shoros
  - B. Paul A. Samuelson
  - C. Schumpeter
  - D. Adam Smith
  - E. Philip Khotler

11. Pertimbangan dalam memproduksi barang, sekaligus sebagai masalah ekonomi yang dikaji oleh ilmu ekonomi yang di antaranya adalah sebagai berikut.

- I. Bagaimana cara memproduksi
- II. Apa yang dapat diproduksi
- III. Untuk siapakah barang tersebut diproduksi

Dari masalah ekonomi di atas, urutan yang paling tepat ialah ....

- A. III, II, I
- B. III, I, II
- C. II, III, I
- D. II, I, III
- E. I, II, III

12. Kriteria-kriteria yang dimiliki apabila suatu sistem ekonomi dapat dikatakan relatif baik adalah sebagai berikut:

- I. Apakah sistem ekonomi yang bersangkutan memberikan kemungkinan untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi?
- II. Apakah memungkinkan bagi suatu pertumbuhan ekonomi yang stabil?
- III. Apakah sistem ekonomi tersebut menghormati kebebasan ekonomi para individu secara wajar?
- IV. Apakah sistem perekonomian tersebut memberikan kepastian ekonomi bagi seluruh anggota masyarakat?

Kriteria-kriteria sistem ekonomi yang baik adalah sesuai nomor ....

- A. I, II, III
- B. I, II, IV
- C. I, III, IV
- D. II, III, IV
- E. I, II, III, IV

13. Perhatikan tabel berikut ini!

**I**

1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.
2. Adanya kebebasan atas hak milik pribadi.
3. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.

**II**

1. Alat produksi dimiliki oleh swasta dapat digunakan secara maksimal.
2. Adanya pasar bebas yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Kemakmuran masyarakat merata.

Pernyataan di atas yang merupakan kebaikan sistem ekonomi terpusat adalah...

- A. I1, I2, II2
- B. I2, I3, II1
- C. I2, I3, II3
- D. I1, I2, II3
- E. I1, I3, II3

14. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah ....
- A. Belum adanya pembagian kerja yang jelas
  - B. Ketergantungan pada sektor industri
  - C. Teknologi produksi mutakhir
  - D. Ikatan tradisi bersifat profesionalitas
  - E. Semua jawaban benar
15. Di bawah ini adalah kebaikan dari sistem ekonomi campuran :
- I. Sektor ekonomi dikuasai pemerintah lebih bertujuan kepentingan masyarakat
  - II. Hak individu tidak diakui
  - III. Hak individu/swasta diakui dengan jelas
  - IV. Harga sulit untuk dikendalikan
  - V. Harga lebih mudah untuk dikendalikan
- Kebaikan sistem ekonomi campuran yang benar terdapat pada nomor ....
- A. IV dan V
  - B. II, IV, dan V
  - C. I, III, dan V
  - D. II, III, dan IV
  - E. II, III, dan V
16. Di bawah ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan sistem ekonomi yang dipakai oleh setiap negara berbeda, kecuali ....
- A. Jumlah penduduk yang berpendidikan tinggi di suatu negara
  - B. Ada tidaknya campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi
  - C. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara
  - D. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi
  - E. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki
17. Produsen harus menetapkan skala prioritas pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga dalam menentukan barang apa akan diproduksi benar-benar dibutuhkan masyarakat dan dapat laku di pasaran. Hal tersebut merupakan alternatif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai masalah ekonomi, yaitu ....
- A. Apa yang harus diproduksi?
  - B. Bagaimana cara memproduksi?
  - C. Kepada siapa barang tersebut akan dijual?
  - D. Apa yang harus didistribusikan?
  - E. Kenapa barang tersebut diproduksi?

18. Keburukan sistem ekonomi terpusat adalah ....
- A. Adanya pemasangan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif dan inovasi diprakarsai oleh pemerintah
  - B. Kemakmuran masyarakat merata
  - C. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi
  - D. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan
  - E. Masyarakat diajak menentukan pemecahan masalah ekonomi
19. Berikut ini kebaikan sistem ekonomi campuran, kecuali ....
- A. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk kepentingan masyarakat
  - B. Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat
  - C. Hak individu/swasta diakui dengan jelas
  - D. Harga lebih mudah untuk dikendalikan
  - E. Timbulnya kkn (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak tertentu
20. Amerika Serikat merupakan negara besar yang sampai saat ini masih menganut sistem ekonomi ....
- A. Pasar tertutup
  - B. Terpusat
  - C. Liberal
  - D. Campuran
  - E. Sosialis

#### **Uraian**

1. Jelaskan masalah pokok ekonomi modern!
2. Jelaskan macam-macam system ekonomi yang ada di dunia!
3. Sebutkan kelemahan dan kekuatan system ekonomi liberal!
4. Jelaskan ciri khas / karakteristik system ekonomi yang di anut oleh Indonesia!
5. Jelaskan maksud dari perekonomian Indonesia yang berasas kekeluargaan

## PEMBELAJARAN

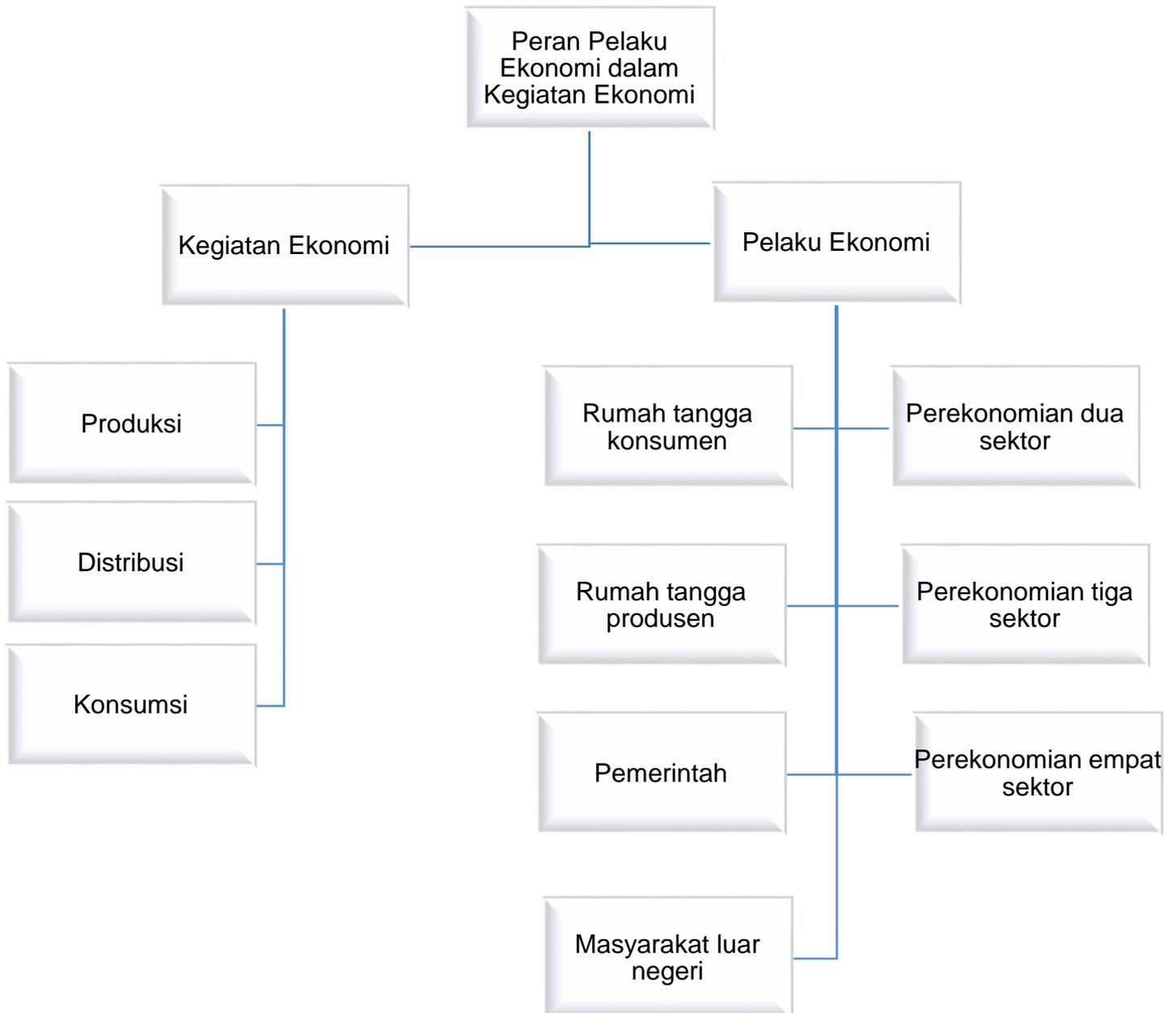
### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.3.1 Menjelaskan kegiatan ekonomi produksi 3.3.2 Menjelaskan perilaku produsen 3.3.3 Menghitung biaya produksi dan laba maksimum 3.3.4 Menjelaskan kegiatan ekonomi distribusi 3.3.5 Memahami sistem distribusi 3.3.6 Menjelaskan kegiatan ekonomi konsumsi 3.3.7 Mengidentifikasi pelaku – pelaku ekonomi 3.3.8 Menguraikan peran pelaku ekonomi
4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.3.1 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi ( <i>circular flow diagram</i> ) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan

### B. Kegiatan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan serta motif dan prinsip pelaku ekonomi melakukan tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## PETA KONSEP



## **BAB III**

# **Pelaku Kegiatan Ekonomi**

### **A. Kegiatan Ekonomi**

#### **1. Produksi**



**Gambar 3.1 Kegiatan Produksi**

#### **a. Pengertian produksi**

Produksi merupakan kegiatan menciptakan atau menambah nilai manfaat suatu barang atau jasa. Suatu proses produksi yang bertujuan memberi nilai suatu barang dapat dilihat pada proses produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

#### **b. Faktor-faktor Produksi**

Proses berlangsungnya kegiatan produksi bergantung pada tersedianya faktor produksi. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi terhadap suatu barang atau jasa. Macam-macam faktor produksi yaitu :

- 1) Faktor produksi alam, yaitu semua kekayaan sumber daya alam yang ada di bumi untuk digunakan dalam proses produksi.
- 2) Faktor produksi tenaga kerja, yaitu faktor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi.

- 3) Faktor produksi modal, yaitu faktor penunjang yang mempercepat dan menambah kemampuan dalam memproduksi, biasanya berupa aset.
- 4) Faktor produksi keahlian usaha, yaitu keterampilan individu untuk mengelola faktor produksi dalam menghasilkan barang dan/atau jasa.

**c. Teori Perilaku Produsen**

Teori perilaku produsen merupakan penjelasan mengenai tingkah laku produsen dalam memproduksi barang dan/atau jasa yang mengupayakan untuk mencapai efisiensi kegiatan produksi. Produsen berusaha menghasilkan barang dan/atau jasa bermutu dengan mengkombinasikan faktor produksi secara efektif dan efisien.

**1) Produksi Jangka Pendek**

Pada produksi jangka pendek, produsen atau perusahaan memiliki input tetap dan menentukan banyaknya jumlah input variable yang harus digunakan dalam proses produksi. Keputusan yang diambil produsen tersebut memperhitungkan dampak penambahan input variable terhadap produksi total. Keputusan diambil berdasarkan pada dua aspek, yaitu jumlah output yang harus diproduksi dan kondisi faktor-faktor produksi.

**2) Produksi Jangka Panjang**

Proses produksi jangka panjang tidak dapat diukur dengan waktu tertentu. Jangka Panjang suatu proses produksi merupakan jangka waktu ketika semua input atau factor produksi yang digunakan dalam proses produksi bersifat variable. Artinya, produksi jangka Panjang ini tidak memiliki input tetap.

**d. Konsep Biaya Produksi**

Dalam ilmu ekonomi, segala pengorbanan atau pengeluaran untuk menghasilkan barang dan/atau jasa dalam proses produksi dinamakan biaya produksi. Macam-macam biaya produksi sebagai berikut :

**1) Biaya Tetap atau Fixed Cost (FC)**

Biaya tetap merupakan biaya yang tidak berubah dengan adanya output perusahaan dalam jangka pendek. Perusahaan tidak dapat menghindari atau mengubahnya meskipun tidak terjadi proses produksi atau produksinya nol.

2) Biaya Variable atau Variable Cost (VC)

Biaya variable merupakan biaya yang jumlahnya selalu berubah mengikuti besar kecilnya jumlah produksi yang dilakukan produsen. Sebagai contoh biaya bahan baku dan upah harian pegawai lepas.

3) Biaya Total atau Total Cost (TC)

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = biaya total

FC = biaya tetap

VC = biaya variable

4) Biaya Tetap Rata-rata atau Average Fixed Cost (AFC)

Biaya tetap rata-rata merupakan biaya tetap dibagi dengan kuantitas output. Apabila output meningkat, biaya tetap rata-rata akan menurun karena jumlah total yang sama dibagi dengan kuantitas output yang semakin besar.

$$AFC = \frac{FC}{Q}$$

Keterangan :

AFC = biaya tetap rata-rata

FC = biaya tetap

Q = kuantitas

5) Biaya Variable Rata-rata atau Average Variable Cost (AVC)

Biaya variable rata-rata merupakan biaya variable yang dibebankan pada setiap unit produksi.

$$AVC = \frac{VC}{Q}$$

Keterangan :

AVC = biaya variable rata-rata

VC = biaya variable

Q = kuantitas

**6) Biaya Total Rata-rata atau Average Cost (AC)**

Biaya total rata-rata merupakan biaya total yang dibebankan pada setiap unit produksi.

$$AC = AFC + AVC \text{ atau } AC = \frac{TC}{Q}$$

Keterangan :

AC = biaya total rata-rata

AFC = biaya tetap rata-rata

AVC = biaya variable rata-rata

TC = biaya total

Q = kuantitas

**7) Biaya Marginal atau Marginal Cost (MC)**

Biaya marginal merupakan tambahan biaya karena adanya tambahan satu unit produksi.

$$MC = \frac{\Delta TC}{\Delta Q}$$

Keterangan :

MC = biaya marginal

$\Delta TC$  = tambahan biaya total

$\Delta Q$  = tambahan jumlah produk

**e. Konsep Penerimaan dan Laba Maksimum**

Setelah melalui serangkaian produksi dengan mengorbankan biaya produksi, produsen akan memperoleh penerimaan. Penerimaan (revenue) merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan hasil produksi. Selisih antara penerimaan dari hasil penjualan barang dan/atau jasa dengan biaya produksi inilah yang disebut laba/rugi. Macam-macam penerimaan sebagai berikut :

1) Penerimaan Total atau Total Revenue (TR)

Penerimaan total adalah keseluruhan penerimaan yang diterima produsen dari hasil penjualan barang dan/atau jasa. Penerimaan total dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = penerimaan total

Q = jumlah produksi yang dihasilkan

P = harga jual produk

2) Penerimaan Rata-rata atau Average Revenue (AR)

Penerimaan rata-rata adalah penerimaan rata-rata produsen atas hasil penjualan setiap barang atau jasa. Penerimaan rata-rata dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$AR = \frac{TR}{Q} \text{ atau } AR = \frac{TR}{Q} = \frac{P \times Q}{Q} = P$$

Keterangan :

AR = penerimaan rata-rata

TR = penerimaan total

Q = jumlah produk yang dihasilkan

Pendapatan bersih yang diterima produsen atau penjual, yaitu selisih antara penerimaan (R) dengan biaya (C) yang dikeluarkan. Pendapatan bersih tersebut diharapkan menjadi laba (L) bagi produsen. Laba maksimum dapat dihitung dengan persamaan berikut.

$$L = R' - C' = 0 \text{ atau } R' = C'$$

R' adalah penerimaan marginal (MR), sedangkan C' adalah biaya marginal (MC).

## 2. Distribusi



**Gambar 3.2 Kegiatan Distribusi**

### a. Pengertian Disitribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan atau menjaul barang dan/atau jasa kepada pemakai akhir atau konsumen. Keputusan produsen atau perusahaan tentang distribusi menentukan cara produk dapat dijangkau oleh konsumen.

### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Distribusi

Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi sebagai berikut.

- 1) Faktor pasar
- 2) Faktor barang
- 3) Faktor perusahaan
- 4) Faktor kebiasaan dalam pembelian

### c. Mata Rantai Distribusi

Mata rantai distribusi merupakan serangkaian jaringan yang menyalurkan produk dari produsen menuju konsumen. Dalam menyalurkan barang komsumsi ada lima jenis saluran yang dapat digunakan sebagai berikut.

- 1) Produsen-Konsumen
- 2) Produsen-Pengecer-Konsumen

- 3) Produsen-Pedagan Besar-Pengecer-Konsumen
- 4) Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen
- 5) Produsen-Agen-Pedagan Besar-Pengecer-Konsumen

### 3. Konsumsi



**Gambar 3.3 Kegiatan Konsumsi**

#### a. Pengertian Konsumsi

Konsumsi merupakan tindakan penggunaan barang dan/atau jasa dengan mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan konsumsi dilakukan manusia setiap hari, terutama barang-barang ekonomi pokok. Kegiatan konsumsi merupakan tujuan akhir dari serangkaian kegiatan yang dilakukan masyarakat.

#### b. Tujuan Konsumsi

Tujuan utama kegiatan konsumsi adalah memenuhi kebutuhan hidup. Seorang konsumen akan mengkonsumsi barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setelah kebutuhan hidup terpenuhi, selanjutnya seorang konsumen akan melakukan kegiatan konsumen untuk mencapai kepuasan optimum. Kepuasan optimum dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan seperti menambah pengetahuan, membeli barang kebutuhan sekunder dan tersier dan menjalankan hobi.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang atau masyarakat sebagai berikut.

**1) Pendapatan**

Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula daya beli orang tersebut, dan sebaliknya.

**2) Harga Barang dan/atau Jasa**

Apabila harga turun, tingkat konsumsi akan naik, dan sebaliknya. Akan tetapi prinsip ini tidak bisa diterapkan terhadap barang dan/atau jasa kebutuhan pokok.

**3) Kebiasaan Konsumen**

Kebiasaan konsumen salah satunya dipengaruhi oleh pendapatan. Konsumen dengan pendapatan tinggi memiliki kebiasaan konsumsi yang berbeda dari konsumen dengan pendapatan rendah.

**4) Adat Istiadat**

Perbedaan kebutuhan dalam upacara adat di tiap daerah menandakan adat istiadat mempengaruhi konsumsi.

**5) Harga Barang Substitusi**

Barang substitusi merupakan alat pemuas kebutuhan manusia yang mampu menggantikan fungsi barang lain. Apabila harga suatu barang naik dan mahal, konsumen akan mencari barang pengganti untuk memenuhi kebutuhan serupa.

**d. Teori Perilaku Konsumen**

Teori perilaku konsumen menganalisis perilaku konsumen dalam mengonsumsi barang atau jasa. Perilaku konsumen adalah aktivitas berkaitan dengan kegiatan konsumsi barang dan/atau jasa yang mendasari konsumen dalam menentukan keputusan melakukan pembelian.

**1) Teori Kardinal (Cardinal Theory)**

Teori cardinal disebut juga pendekatan kepuasan marginal. Menurut teori ini, tinggi rendahnya nilai suatu barang bergantung subjek yang memberikan penilaian. Artinya, tingkat kepuasan diukur dan dinilai dengan angka atau nominal.



a) Hukum Gossen I

Secara lengkap Hukum Gossen I berbunyi “Apabila suatu barang dikonsumsi dalam jangka waktu tertentu lalu ditambah, kepuasan total yang diperoleh juga bertambah. Akan tetapi, kepuasan marginal akan semakin berkurang. Bahkan, apabila konsumsi terus dilakukan, tambahan kepuasan yang diperoleh akan menjadi negatif dan kepuasan total berkurang”.

b) Hukum Gossen II

Hukum Gossen II berbunyi “Konsumen akan membagi-bagi pengeluaran uangnya untuk membeli berbagai macam barang sehingga kebutuhan-kebutuhannya terpenuhi secara seimbang”.

2) Teori Ordinal (Ordinal Theory)

Teori ordinal ini menyatakan bahwa nilai guna barang tidak dapat dihitung, tetapi hanya dapat dibandingkan. Konsumen dapat membuat urutan tinggi rendahnya tingkat kepuasan yang diperoleh dari kegiatan mengonsumsi suatu barang.

**Uji Kompetensi 1**

**A. Pilihlah jawaban paling tepat**

1. Kegiatan produksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa. Aspek yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya kegiatan produksi adalah .....

  - a. Arah produksi
  - b. Faktor produksi
  - c. Manfaat produksi
  - d. Permintaan barang
  - e. Penawaran barang

2. Perhatikan faktor-faktor berikut !
  - 1) Besarnya biaya pengiriman barang
  - 2) Peta persaingan antarprodusen
  - 3) Pertimbangan kualitas
  - 4) s produk dan pengemasannya
  - 5) Perusahaan ekspedisi yang digunakan
  - 6) Diskon yang diberikan penjualFaktor- faktor yang mempengaruhi distribusi ditunjukkan oleh angka ...
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 4
  - c. 1, 4, dan 5
  - d. 2, 3, dan 5
  - e. 2, 4, dan 5
3. Setiap manusia melakukan kegiatan konsumsi selama hidupnya. Tujuan seseorang melakukan kegiatan konsumsi adalah ....
  - a. Memanfaatkan pendapatan dengan maksimal
  - b. Mendapat pengakuan dari masyarakat sekitar
  - c. Memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup
  - d. Mengikuti gaya hidup sesuai perkembangan zaman
  - e. Mengobati rasa penasaran atas barang yang dikonsumsi
4. Suatu barang akan mempunyai arti bagi konsumen ketika barang yang dikonsumsi bermanfaat bagi dirinya. Manfaat barang yang dikonsumsi tersebut dapat dinilai dan diukur tingkat kepuasannya. Pernyataan tersebut merupakan penjelasan mengenai .....

  - a. Teori ordinal
  - b. Teori kardinal
  - c. Teori indiferensi
  - d. Hukum Gossen I
  - e. Hukum Gossen II

5. Diketahui fungsi permintaan  $P = -5Q + 200$ . Berdasarkan fungsi tersebut, besarnya total penerimaan pada saat  $Q = 15$  adalah ....
  - a. Rp 325,00
  - b. Rp 750,00
  - c. Rp 1.575,00
  - d. Rp 1.875,00
  - e. Rp 2.000,00

**B. Pelaku Ekonomi****1. Pelaku Ekonomi dan Perannya dalam Kegiatan Ekonomi****a. Rumah Tangga Konsumen (RTK)**

Konsumen berkaitan dengan subjek yang melakukan kegiatan ekonomi, yaitu konsumsi. Konsumen dapat terdiri atas perorangan, keluarga, kelompok masyarakat, dan organisasi.

Peran rumah tangga konsumen (RTK) dalam perekonomian Indonesia antara lain :

- 1) Menyediakan faktor produksi
- 2) Menggunakan hasil produksi
- 3) Membayar pajak pemerintah
- 4) Menerima balas jasa dari rumah tangga produksi

**b. Rumah Tangga Produsen (RTP)**

Rumah tangga produsen memiliki kegiatan utama sebagai penghasil barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam perekonomian, terdapat ketergantungan antara RTP dan RTK sebagai penyedia faktor produksi.

Peran rumah tangga produsen (RTP) antara lain :

- 1) Menggunakan faktor produksi
- 2) Menghasilkan barang dan jasa
- 3) Membayar pajak pemerintah

**c. Pemerintah**

Kegiatan ekonomi di suatu negara tidak terlepas dari peran pemerintah. Pemerintah berperan mengatur, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan ekonomi suatu negara. Misalnya, mengendalikan laju inflasi, menjaga kestabilan ekspor impor barang. Pemerintah juga menetapkan suatu kebijakan untuk mendorong kegiatan perekonomian negara.

Peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi antara lain :

- 1) Membuat kebijakan perekonomian
- 2) Menerima pajak
- 3) Memberikan pelayanan publik kepada RTK

**d. Masyarakat Luar Negeri**

Masyarakat luar negeri yaitu kelompok pelaku ekonomi dari negara lain. Kehadiran produk impor di Indonesia menunjukkan adanya kegiatan ekonomi masyarakat luar negeri dalam perekonomian nasional.

Peran masyarakat luar negeri bagi kegiatan ekonomi antara lain :

- 1) Mengekspor faktor produksi yang tidak tersedia di dalam negeri
- 2) Menggunakan hasil produksi
- 3) Menambah devisa negara dari kegiatan ekspor dan impor

**C. Model Diagram Interaksi Antarpelaku Ekonomi (*Circular Flow Diagram*)**

Interaksi antarpelaku ekonomi bersifat saling menguntungkan karena setiap pelaku ekonomi memiliki kebutuhan dan peran berbeda. Interaksi tersebut meliputi kegiatan dan pembayaran secara terus menerus serta menimbulkan siklus atau perputaran interaksi yang disebut *circular flow diagram*.

*Circular flow diagram* merupakan interaksi timbal balik dalam kegiatan ekonomi yang membentuk sistem tertentu, diwujudkan dalam arus melingkar. Melalui *circular flow diagram* dapat diketahui posisi perputaran uang, barang, dan jasa antarpelaku kegiatan ekonomi.

**1. Perekonomian Dua Sektor**

Arus lingkaran kegiatan perekonomian (*circular flow diagram*) dua sektor bersifat sederhana atau tertutup. *Circular flow diagram* dalam perekonomian dua sektor melibatkan kerja sama saling menguntungkan antara rumah tangga konsumen (RTK) dan rumah tangga produsen (RTP).

Pada lingkaran kegiatan ekonomi tersebut terjadi perputaran arus uang dan barang. RTK melakukan penawaran faktor produksi, sementara RTP melakukan permintaan atas faktor produksi. Tawar-menawar faktor produksi terjadi di pasar faktor produksi atau pasar *input*. Perputaran arus barang dalam perekonomian dua sektor terjadi ketika RTP melakukan penawaran barang dan/atau jasa, sementara RTK melakukan permintaan atas barang dan/atau jasa. Tawar-menawar barang dan/atau jasa terjadi pada pasar *output*.



Gambar 3.4 *Circular Flow Diagram* dua sektor

Dari Gambar 3.4 dapat diketahui kegiatan ekonomi dimulai dari penyediaan sumber daya ekonomi dan faktor-faktor produksi berupa alam/tanah, modal, tenaga kerja, dan keahlian. Faktor-faktor produksi tersebut digunakan oleh RTP dalam melakukan kegiatan produksi. Atas penyediaan faktor-faktor produksi tersebut, RTK memperoleh balas jasa berupa upah/gaji, sewa, bunga, modal, dan laba/keuntungan. Produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan RTK. Pada perekonomian, RTK memperoleh barang dan/atau jasa dengan membelanjakan pendapatan. Pendapatan merupakan balas jasa atas keikutsertaan RTK dalam mendukung proses produksi.

## 2. Perekonomian Tiga Sektor

*Circular Flow Diagram* tiga sektor melibatkan tiga sektor melibatkan tiga pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pemerintah. *Circular flow diagram* perekonomian tiga sektor disebut juga perekonomian tertutup.



Gambar 3.5 *Circular Flow Diagram* tiga sektor

Berdasarkan Gambar 3.5 dapat dilihat adanya keterlibatan rumah tangga pemerintah/negara dalam kegiatan ekonomi. Dalam perekonomian, Rumah Tangga Pemerintah (Pemerintah) berperan sebagai konsumen dan produsen. Sebagai konsumen, pemerintah memerlukan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh RTP untuk memenuhi kebutuhan. Rumah Tangga Pemerintah juga memerlukan faktor-faktor produksi guna mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan. Sebagai produsen, Pemerintah berperan sebagai produsen yang ditunjukkan dengan menghasilkan barang dan/atau jasa. Hasil produksi Pemerintah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum.

Dalam menunjang berbagai kegiatan produksi, pemerintah membutuhkan biaya. Biaya diperoleh dari RTP dan RTK dalam bentuk pajak. RTP membayarkan sejumlah pajak atas keinginan usaha yang dilakukan. RTK juga menyerahkan pajak atas kegiatan konsumsi yang dilakukannya. Pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk membiayai belanja rutin negara, menyediakan dan memperbaiki berbagai fasilitas publik, serta menyediakan subsidi dan bantuan kepada rumah tangga konsumen dan rumah tangga produsen.

### 3. Perekonomian Empat Sektor

Arus perekonomian empat sektor melibatkan empat pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, pemerintah, dan masyarakat luar negeri. *Circular flow diagram* perekonomian empat sektor disebut juga perekonomian terbuka. Dalam arus lingkaran perekonomian ini melibatkan interaksi pelaku ekonomi dalam negeri dan masyarakat luar negeri dalam perekonomian. Aktivitas interaksi tersebut membentuk hubungan kerja antarnegara yang saling menguntungkan.



Gambar 3.6 *Circular Flow Diagram* empat sektor

Pelaku ekonomi dalam negeri menyediakan barang dan/atau jasa serta faktor produksi dalam negeri yang dibutuhkan masyarakat luar negeri. Untuk mendukung kegiatan tersebut pelaku ekonomi dalam negeri melakukan ekspor barang dan/atau jasa serta faktor produksi. Barang dan/atau jasa yang diekspor berupa barang produksi lokal yang tidak diproduksi oleh masyarakat luar negeri. Faktor produksi yang dibutuhkan masyarakat luar negeri berupa tenaga kerja (TKI) dan bahan mentah tertentu. Selain melakukan kegiatan ekspor, pelaku ekonomi dalam negeri melakukan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan impor dapat berupa impor bahan baku, tenaga kerja, serta barang dan/atau jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri.

**EVALUASI  
Penilaian Kognitif**

**Soal Latihan Bab Pelaku Kegiatan Ekonomi**

1. Kegiatan menciptakan atau menambah manfaat suatu barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan disebut kegiatan...
  - a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. Konsumsi
  - d. Produsen
  - e. Distributor
  
2. Perhatikan data berikut :
  - 1) Gedung
  - 2) Tenaga kerja
  - 3) Mesin Pabrik
  - 4) Bahan baku
  - 5) Bahan PenolongBerdasarkan data diatas yang termasuk faktor produksi variabel yaitu...
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 4, dan 5
  - c. 2, 3, dan 5
  - d. 3, 4, dan 5
  - e. 2, 3, dan 4

*Data untuk soal nomor 3,4,5, dan 6*

Diketahui data sebagai berikut :

PT. ABC mendapatkan pesanan 200 unit baju dengan harga 200.000/ unit, untuk memproduksi dikeluarkan biaya sebagai berikut :

Biaya beli kain	8.500.000
Biaya beli kancing	900.000
Biaya tenaga kerja	11.000.000
Biaya sewa mesin	5.800.000
Biaya asuransi	1.500.000
Biaya sewa gedung	3.000.000

3. Besarnya *total fixed cost* PT. ABC adalah...
  - a. 20.400.000
  - b. 10.300.000
  - c. 21.900.000
  - d. 30.700.000
  - e. 11.800.000

4. Besarnya *total variabel cost* PT. ABC adalah...
  - a. 20.400.000
  - b. 10.300.000
  - c. 21.900.000
  - d. 30.700.000
  - e. 11.800.000
  
5. Besarnya *Average cost* PT. ABC adalah...
  - a. 153.500
  - b. 150.000
  - c. 400.000
  - d. 143.500
  - e. 163.500
  
6. Besarnya Laba yang diperoleh PT. ABC adalah...
  - a. 40.000.000
  - b. 20.400.000
  - c. 19.300.000
  - d. 9.300.000
  - e. 8.300.000
  
7. Pelaku ekonomi yang merupakan pemilik faktor produksi disebut...
  - a. Rumah tangga konsumsi
  - b. Rumah tangga produksi
  - c. Distributor
  - d. Negara
  - e. Swasta
  
8. Kegiatan ekonomi yang dilakukan rumah tangga produsen adalah...
  - a. Membayar pajak rumah tangga
  - b. Memiliki tabungan
  - c. Menggunakan faktor produksi untuk berproduksi
  - d. Membeli barang jadi untuk karyawannya
  - e. Menginvestasikan dana pada lembaga keuangan

9. Amatilah ilustrasi berikut :

- 1) Keluarga Sutan mengajak pergi berlibur ke Ancol
- 2) Pak Subandi menanam ketela di kebun
- 3) Pak Surya mengendarai sepeda motor ke tempat kerja
- 4) Pak Sukarno berjualan di kiosnya.

Dari ilustrasi di atas, yang merupakan kegiatan konsumsi adalah...

- |            |            |
|------------|------------|
| a. 1 dan 2 | d. 2 dan 3 |
| b. 1 dan 3 | e. 2 dan 4 |
| c. 1 dan 4 |            |

10. Berikut yang **bukan** merupakan peran konsumen adalah...

- a. Sebagai pemakai barang dan jasa
- b. Sebagai penyedia faktor – faktor produksi
- c. Membayar pajak kepada pemerintah
- d. Sebagai pemakai faktor – faktor produksi
- e. Membantu kelancaran peredaran barang dan jasa

## PEMBELAJARAN

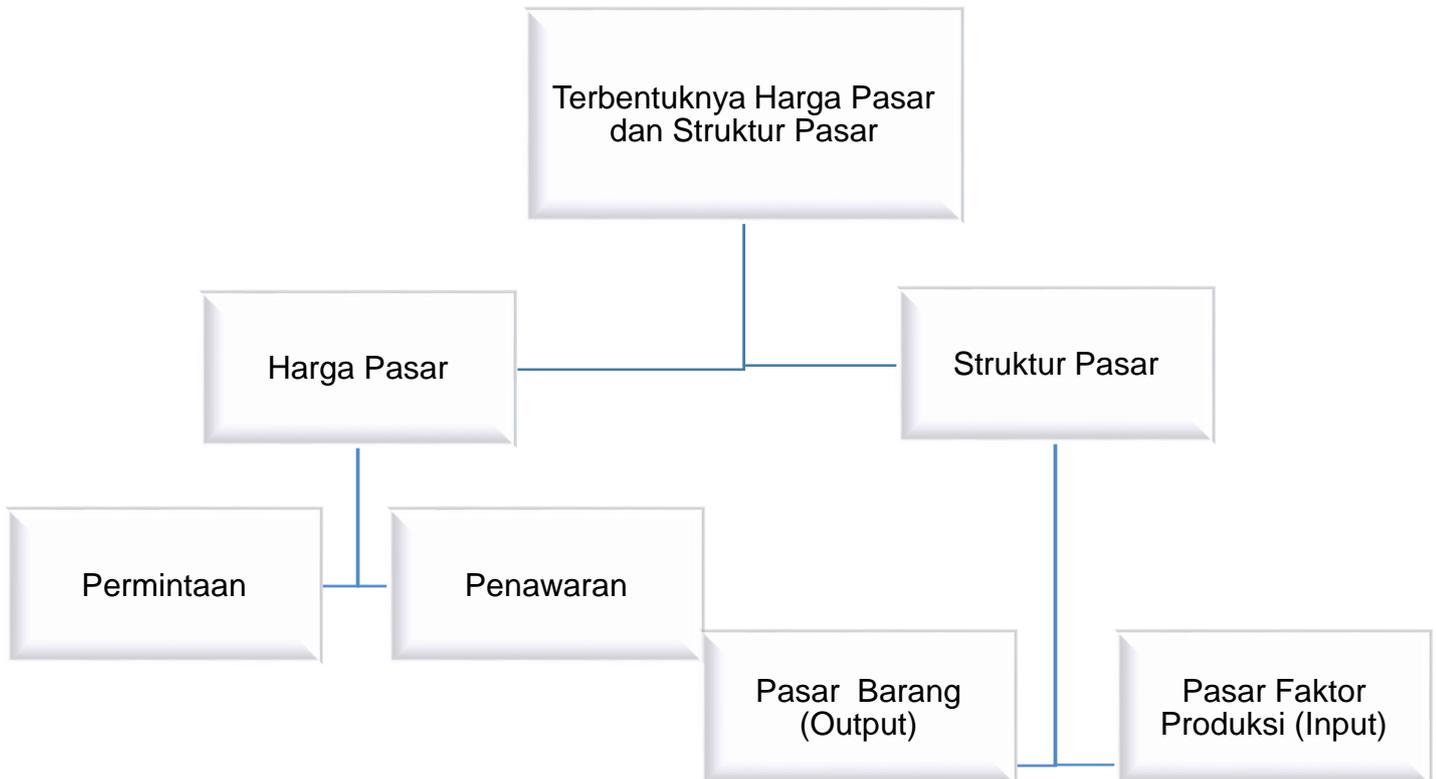
### C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mendiskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	3.4.1 Menjelaskan permintaan dan penawaran 3.4.2 Menguraikan faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran 3.4.3 Menghitung fungsi permintaan dan penawaran 3.4.4 Memahami hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya 3.4.5 Menyajikan kurva permintaan dan penawaran 3.4.7 Menjelaskan pengertian keseimbangan pasar 3.4.7 Menguraikan cara menentukan keseimbangan pasar 3.4.8 Memahami pergeseran keseimbangan pasar 3.4.9 Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran 3.4.10 Mengidentifikasi peran pasar dalam perekonomian 3.4.11 Menguraikan macam – macam pasar dan struktur pasar 3.4.12 Menganalisis Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar
4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar	4.4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar secara lisan dan tulisan

### D. Kegiatan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mendiskripsikan konsep ilmu ekonomi, kebutuhan serta motif dan prinsip pelaku ekonomi melakukan tindakan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## PETA KONSEP



## BAB IV

# Keseimbangan Pasar

### A. Permintaan (*Demand*)

Permintaan adalah jumlah barang yang ingin dibeli oleh pembeli dan ia mampu untuk membelinya.

Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan :

1. Harga barang yang bersangkutan
2. Harga barang lainnya
3. Pendapatan per kapita
4. Selera masyarakat
5. Jumlah penduduk
6. Perkiraan harga dimasa mendatang
7. Distribusi pendapatan
8. Usaha – usaha produsen meningkatkan penjualan

Hukum Permintaan :

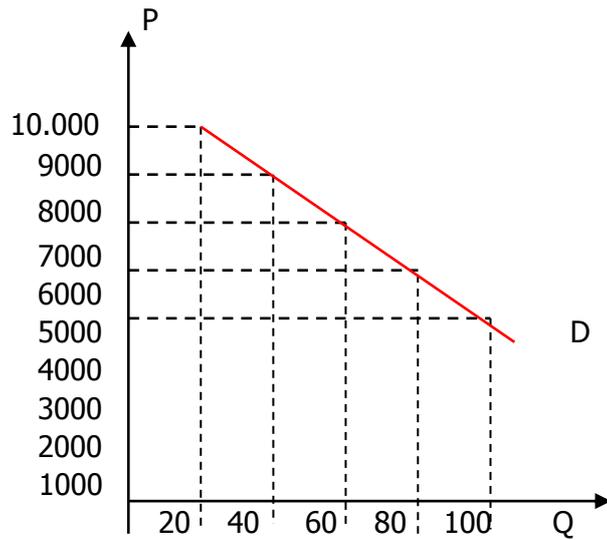
“Apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang diminta akan mengalami penurunan, dan apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang diminta akan mengalami kenaikan.”

Ingat!!

*Harga dan permintaan berbanding terbalik.*

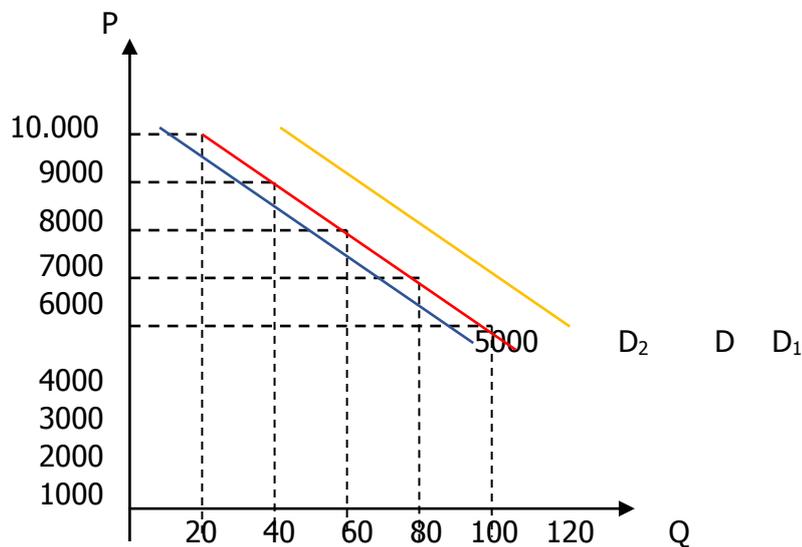
Kurva Permintaan :

<b>Price (Rp)</b>	<b>Quantity (Kg)</b>
10.000	20
9.000	40
8.000	60
7.000	80
6.000	100



Tabel Peningkatan dan Penurunan Permintaan :

Price (Rp)	Quantity (Kg)	Peningkatan Permintaan	Penurunan Permintaan
10.000	20	40	10
9.000	40	60	30
8.000	60	80	50
7.000	80	100	70
6.000	100	120	90



Kurva D bergeser ke kurva D<sub>1</sub> saat permintaan bertambah  
Kurva D bergeser ke kurva D<sub>2</sub> saat permintaan berkurang

Fungsi Permintaan :

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

P : Harga Barang

P<sub>1</sub> : Harga barang mula – mula

P<sub>2</sub> : Harga barang setelah mengalami perubahan

Q : Jumlah barang yang diminta

Q<sub>1</sub> : Jumlah barang yang diminta mula – mula

Q<sub>2</sub> : Jumlah barang yang diminta setelah mengalami perubahan

$$\mathbf{Qd = a - bP}$$

Qd : Jumlah permintaan

P : harga

B : konstanta

contoh :

Diketahui tabel permintaan sebagai berikut :

<b>Price (Rp)</b>	<b>Quantity (Kg)</b>
15.000	100
14.000	200

Hitunglah fungsi permintaannya!

$$m = \frac{\Delta P}{\Delta Q}$$

$$m = \frac{15.000 - 14.000}{100 - 200}$$

$$m = \frac{1000}{-100}$$

$$m = -10$$

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$$P - 15.000 = -10 (Q - 100)$$

$$P - 15.000 = -10 Q + 1000$$

$$P = -10 Q + 16.000$$

Atau

$$10 Q = 16.000 - P$$

$$Q = 1.600 - 0,1 P$$

**B. Penawaran (Supply)**

Penawaran yaitu banyaknya barang atau jasa yang tersedia dijual dan mampu dijual oleh penjualnya.

Faktor – faktor penawaran :

1. Harga barang itu sendiri
2. Harga barang substitusi dan komplementer
3. Harga faktor produksi
4. Biaya produksi
5. Teknologi
6. Jumlah produsen atau penjual
7. Tujuan perusahaan
8. Kebijakan pemerintah

Bunyi hukum penawaran :

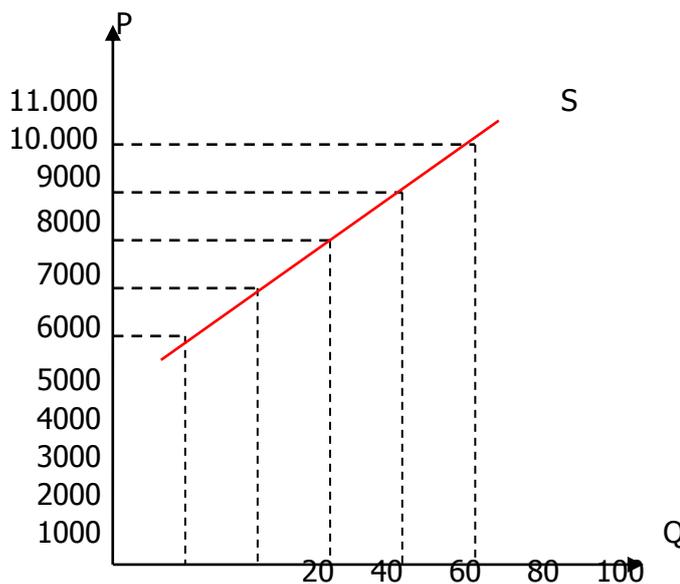
“Apabila harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang ditawarkan akan mengalami kenaikan, dan apabila harga suatu barang turun, maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan mengalami penurunan.”

Ingat!!

*Harga dan penawaran berbanding lurus.*

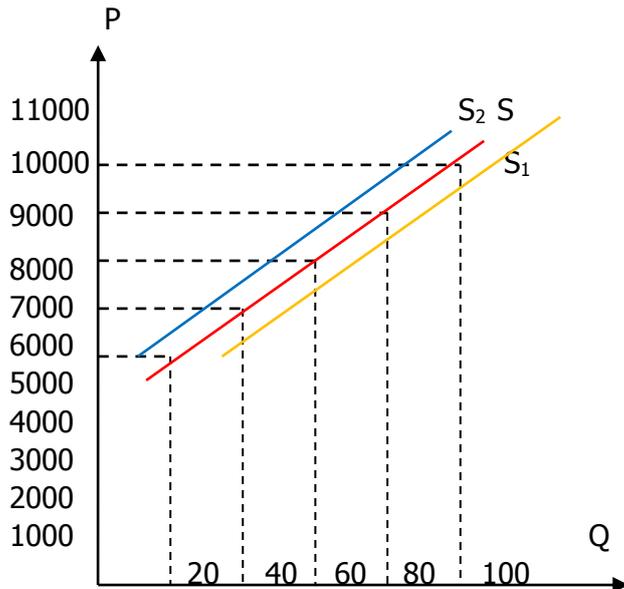
Kurva Penawaran :

<b>Price (Rp)</b>	<b>Quantity (Kg)</b>
10.000	100
9.000	80
8.000	60
7.000	40
6.000	20



Kurva pergeseran penawaran :

Price (Rp)	Quantity (Kg)	Peningkatan jumlah	Penurunan Jumlah
10.000	100	110	90
9.000	80	90	70
8.000	60	70	50
7.000	40	50	30
6.000	20	30	10



Kurva S bergeser ke kurva S<sub>1</sub> saat penawaran bertambah  
Kurva S bergeser ke kurva S<sub>2</sub> saat penawaran berkurang

Fungsi Penawaran :

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

P : Harga Barang

P<sub>1</sub> : Harga barang mula – mula

P<sub>2</sub> : Harga barang setelah mengalami perubahan

Q : Jumlah barang yang diminta

Q<sub>1</sub> : Jumlah barang yang diminta mula – mula

Q<sub>2</sub> : Jumlah barang yang diminta setelah mengalami perubahan

$$Q_s = a - bP$$

Q<sub>s</sub> : Jumlah penawaran

P : harga

B : konstanta

contoh :

Diketahui tabel permintaan sebagai berikut

<b>Price (Rp)</b>	<b>Quantity (kg)</b>
6.000	100
8.000	200

Hitunglah fungsi permintaannya!

$$m = \frac{\Delta P}{\Delta Q}$$

$$m = \frac{6.000 - 8.000}{100 - 200}$$

$$m = \frac{-2000}{-100}$$

$$m = 20$$

$$P - P_1 = m (Q - Q_1)$$

$$P - 6.000 = 20 (Q - 100)$$

$$P - 6.000 = 20 Q - 2.000$$

$$P = 20 Q - 2.000 + 6.000$$

$$P = 20 Q + 4.000$$

Atau

$$- 20 Q = 4.000 - P$$

$$Q = -200 + 0,05 P$$

**C. Keseimbangan Pasar**

Keseimbangan pasar adalah keadaan dimana jumlah yang ditawarkan para penjual pada suatu harga tertentu sama dengan jumlah yang diminta para pembeli pada harga tersebut.

Cara menentukan harga keseimbangan pasar :

1. Menggunakan angka

Price (Rp)	Jumlah yang diminta	Jumlah yang ditawarkan
4.000	500	200
6.000	400	250
8.000	300	300
10.000	200	350
12.000	100	400

Berdasarkan tabel diatas kesimbangan terbentuk pada saat harga Rp 8.000 dimana jumlah yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta yaitu sebesar 300 kg.

Pada harga 4.000 dan 6.000 terjadi kelebihan permintaan sedangkan pada harga 10.000 dan 12.000 terjadi kelebihan penawaran.

2. Menggunakan cara matematik

$$Q_d = Q_s$$

Contoh :

Diketahui  $Q_d = 700 - 0,05 P$  sedangkan  $Q_s = 100 + 0,025 P$

Tentukan keseimbangan pasar!

$$Q_d = Q_s$$

$$700 - 0,05 P = 100 + 0,025 P$$

$$- 0,05 P - 0,025 P = 100 - 700$$

$$- 0,075 P = - 600$$

$$P = - 600 : - 0,075$$

$$P = 8.000$$

$$Q_d = 700 - 0,05 P$$

$$Q_d = 700 - 0,05 (8.000)$$

$$Q_d = 700 - 400$$

$$Q_d = 300$$

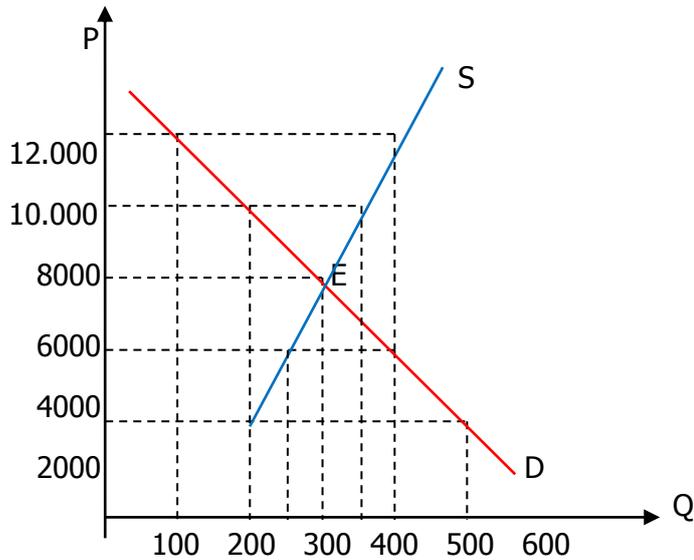
$$Q_s = 100 + 0,025 P$$

$$Q_s = 100 + 0,025 (8.000)$$

$$Q_s = 100 + 200$$

$$Q_s = 300$$

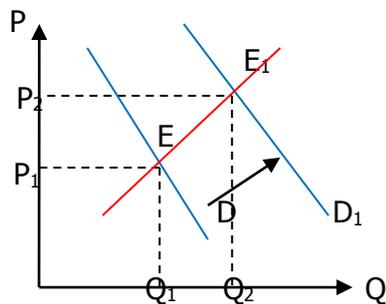
3. Menggunakan kurva



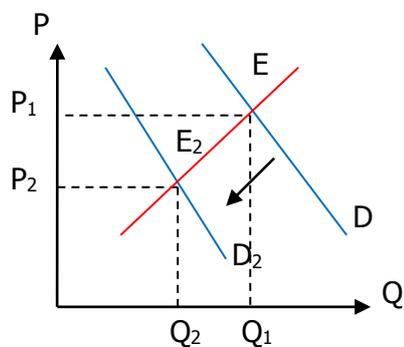
**Pergeseran Keseimbangan Pasar**

Keseimbangan pasar dapat bergeser disebabkan beberapa hal, yaitu : bertambahnya permintaan, berkurangnya permintaan, bertambahnya penawaran dan berkurangnya penawaran.

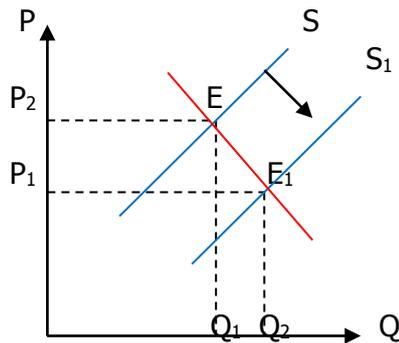
a. Pergeseran keseimbangan pasar karena bertambahnya permintaan



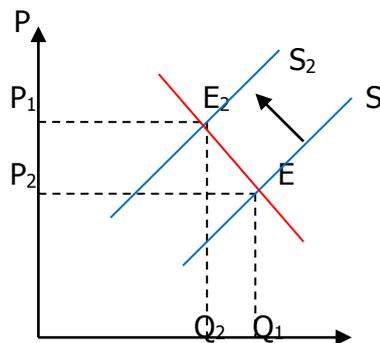
b. Pergeseran keseimbangan pasar karena berkurangnya permintaan



c. Pergeseran keseimbangan pasar karena bertambahnya penawaran



d. Pergeseran keseimbangan pasar karena berkurangnya penawaran



e. Pergeseran keseimbangan pasar karena pergeseran kurva permintaan dan penawaran

#### **D. Elastisitas**

Elastisitas adalah suatu indikator yang mengukur seberapa responsif jumlah permintaan atau penawaran berubah terhadap salah satu faktor yang menentukan.

##### 1. Elastisitas Permintaan

Adalah suatu indikator yang mengukur perubahan jumlah permintaan dari suatu barang akibat perubahan harga barang tersebut.

a. Rumus Koefisien Elastisitas Permintaan

$$Ed = \frac{P}{Q} \times \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

Keterangan :

Ed : Elastisitas permintaan

P : Harga Awal

Q : Jumlah barang yang diminta awal

$\Delta Q$  : Perubahan jumlah barang yang diminta ( $Q_1 - Q$ )

$\Delta P$  : Perubahan harga barang ( $P_1 - P$ )

Contoh :

Price (Rp)	Quantity (unit)
12.000	600
14.000	500

$$Ed = \frac{12.000}{600} \times \frac{100}{-2000}$$

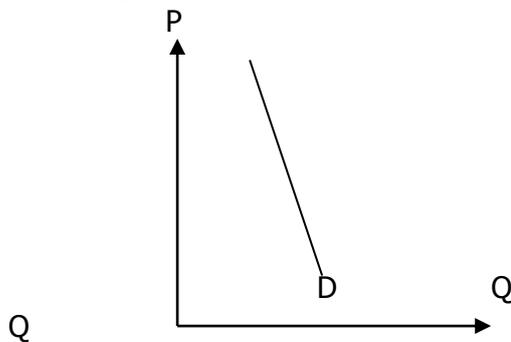
$$Ed = -1$$

Perubahan harga 1% akan menyebabkan perubahan permintaan (penurunan) 1%

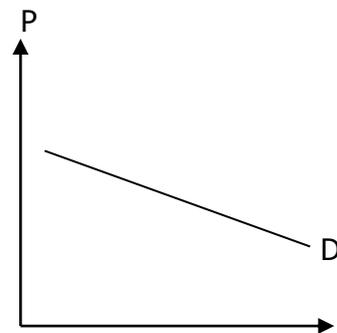
Jenis – jenis elastisitas permintaan :

- 1) Permintaan inelastis ( $Ed < 1$ )
- 2) Permintaan elastis ( $Ed > 1$ )
- 3) Permintaan elastis uniter ( $Ed = 1$ )
- 4) Permintaan inelastis sempurna ( $Ed = 0$ )
- 5) Permintaan elastis sempurna ( $Ed = \text{tak terhingga}$ )

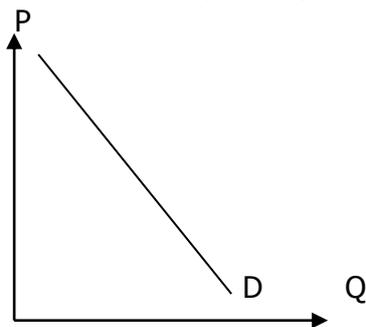
*Permintaan inelastis ( $Ed < 1$ )*  
1)



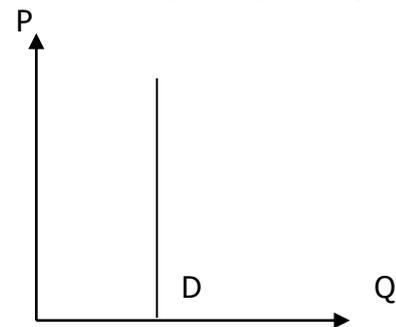
*Permintaan Elastis ( $Ed > 1$ )*



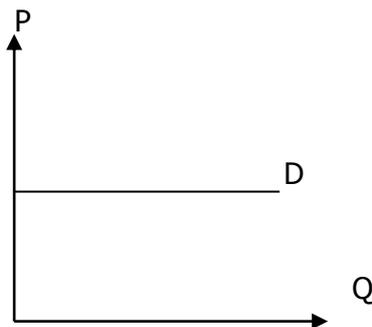
*Permintaan elastis uniter ( $Ed = 1$ )*



*Permintaan Inelastis Sempurna ( $Ed = 0$ )*



*Permintaan Elastis Sempurna ( $Ed = \infty$ )*



Faktor yang mempengaruhi Elastisitas Permintaan :

- 1) Banyaknya barang pengganti yang tersedia
- 2) Jumlah pengguna barang tersebut
- 3) Besarnya presentase pendapatan yang dibelanjakan
- 4) Waktu

## 2. Elastisitas Penawaran

Adalah suatu indikator berapa besar perubahan jumlah penawaran barang ketika terjadi perubahan harga.

a. Rumus Koefisien Elastisitas Penawaran

$$Es = \frac{P}{Q} \times \frac{\Delta Q}{\Delta P}$$

Keterangan :

Es : Elastisitas penawaran

P : Harga Awal

Q : Jumlah barang yang ditawarkan awal

$\Delta Q$  : Perubahan jumlah barang yang ditawarkan (  $Q_1 - Q$  )

$\Delta P$  : Perubahan harga barang (  $P_1 - P$  )

Contoh :

Price (Rp)	Quantity (unit)
20.000	100
25.000	105

$$Es = \frac{20.000}{100} \times \frac{-5}{-5.000}$$

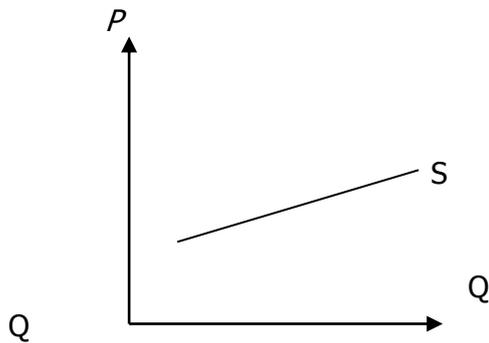
$$Es = 0,2$$

Perubahan harga 1% akan menyebabkan perubahan penawaran sebesar 0,2 %

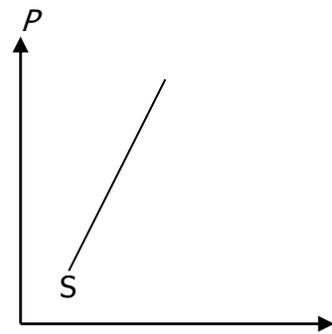
Jenis – jenis elastisitas penawaran :

- 1) Penawaran Elastis ( $Es > 1$ )
- 2) Penawaran Inelastis ( $Es < 1$ )
- 3) Penawaran Elastis Uniter ( $Es = 1$ )
- 4) Penawaran Inelastis Sempurna ( $Es = 0$ )
- 5) Penawaran Elastis Sempurna ( $Es = \text{tak terhingga}$ )

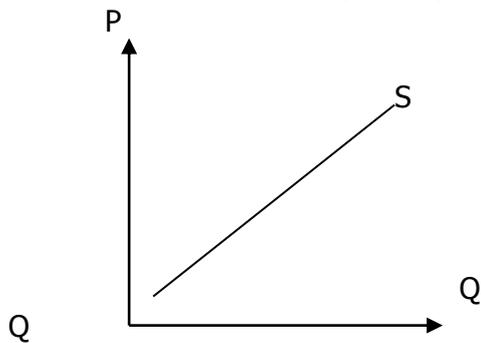
*Penawaran Elastis ( $E_s > 1$ )  
 $= 1$ )*



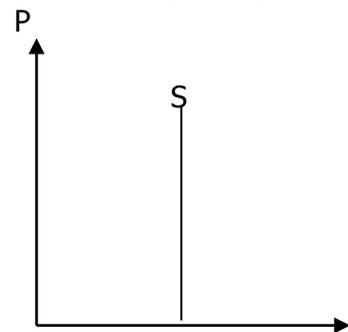
*Penawaran Inelastis ( $E_s$*



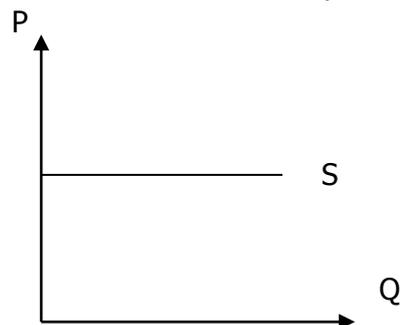
*Penawaran Elastis Uniter ( $E_s = 1$ )*



*Penawaran Inelastis sempurna ( $E_s = 0$ )*



*Penawaran elastis sempurna ( $E_s = \infty$ )*



Faktor yang mempengaruhi Elastisitas Penawaran :

- 1) Jenis Produk
- 2) Sifat perubahan Biaya produksi
- 3) Jangka Waktu

**E. Pasar**

adalah tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli atau menjual barang.

1. Peran pasar dalam perekonomian
  - a. Mendistribusikan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen
  - b. Memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh produsen kepada para konsumen
  - c. Sebagai tempat tawar dan menawar pembeli dan penjual sehingga terbentuk tingkat harga tertentu.
2. Macam – macam pasar
  - a. Berdasarkan Wujudnya
    - 1) Pasar konkret, yaitu tempat terjadinya hubungan jual beli antara pembeli dan penjual secara langsung
    - 2) Pasar abstrak, yaitu pasar yang menunjukkan hubungan penjual dan pembeli baik secara langsung maupun tidak dimana barang tidak secara langsung dapat diperoleh pembeli.
  - b. Berdasarkan waktu terjadinya
    - 1) Pasar harian
    - 2) Pasar mingguan
    - 3) Pasar mingguan
    - 4) Pasar bulanan
    - 5) Pasar tahunan
    - 6) Pasar Temporer
  - c. Berdasarkan luas jangkauannya
    - 1) Pasar lokal
    - 2) Pasar nasional
    - 3) Pasar internasional
  - d. Berdasarkan barang yang diperjualbelikan
    - 1) Pasar output, yaitu pasar yang memperjualbelikan barang – barang hasil produksi
    - 2) Pasar input, yaitu pasar yang memperjualbelikan faktor – faktor produksi

### 3. Struktur Pasar

#### a. Pasar persaingan sempurna

Yaitu pasar yang memiliki banyak penjual dan pembeli sehingga masing – masing pembeli dan penjual tidak dapat memengaruhi harga pasar

Cirinya :

- 1) Perusahaan sebagai pengambil harga
- 2) Perusahaan mudah keluar masuk pasar
- 3) Barang yang diperjualbelikan homogen
- 4) Terdapat banyak perusahaan di pasar
- 5) Pembeli memiliki pengetahuan yang sempurna mengenai pasar

#### b. Pasar Monopoli

Yaitu bentuk pasar dimana hanya terdapat satu perusahaan saja, menghasilkan barang yang tidak mempunyai barang pengganti yang dekat.

Cirinya :

- 1) Hanya terdapat 1 perusahaan
- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak memiliki barang pengganti
- 3) Tidak terdapat kemungkinan perusahaan lain untuk masuk ke dalam industri
- 4) Perusahaan memengaruhi harga
- 5) Tidak memerlukan promosi iklan

#### c. Pasar Oligopoli

Yaitu pasar yang hanya terdiri atas sedikit perusahaan.

Cirinya :

- 1) Hanya terdiri atas sedikit perusahaan dalam pasar
- 2) Produknya homogen atau terdeferensial
- 3) Pengambilan keputusan saling memengaruhi
- 4) Kompetisi non harga

#### d. Pasar Persaingan Monopolistik

Yaitu pasar dimana terdapat banyak penjual produk terdeferensial

Cirinya :

- 1) Terdapat banyak penjual
- 2) Barangnya terdeferensial
- 3) Perusahaan memiliki sedikit kekuasaan dalam memengaruhi harga
- 4) Mudah untuk masuk ke dalam industri
- 5) Promosi penjualan sangat aktif

**EVALUASI  
Penilaian Kognitif**

**Soal Latihan Bab Keseimbangan Pasar**

1. Banyaknya barang ataupun jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh konsumen pada berbagai tingkat harga disebut....
  - a. Permintaan
  - b. Penawaran
  - c. Penjualan
  - d. Keseimbangan Pasar
  - e. Harga Keseimbangan
2. Apabila kurva permintaan bergeser ke kanan maka ....
  - a. Permintaan berubah-ubah
  - b. Permintaan naik
  - c. Permintaan turun
  - d. Permintaan tetap
  - e. Permintaan tidak tentu
3. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran :
  - 1) Harga barang yang bersangkutan
  - 2) Harga barang substitusi dan komplementer
  - 3) Jumlah penjual dan pembeli
  - 4) Pendapatan perkapita
  - 5) Biaya produksi
  - 6) Selera MasyarakatFaktor yang memengaruhi permintaan antara lain ....
  - a. 1, 2, 4, dan 5
  - b. 1, 2, 4, dan 6
  - c. 1, 3, 4, dan 5
  - d. 1, 2, 3, dan 6
  - e. 1, 3, 4, dan 6
4. Tinta merupakan barang pelengkap untuk pena, apabila harga tinta naik maka permintaan terhadap pena akan ...
  - a. Tidak bisa diperkirakan
  - b. Naik
  - c. Tetap
  - d. Turun
  - e. Mengikuti kenaikan harga tinta
5. Hukum penawaran menunjukkan hubungan antara harga dengan ....
  - a. Jumlah output yang dihasilkan
  - b. Jumlah barang yang diminta
  - c. Jumlah barang yang tersedia di pasar
  - d. Jumlah barang yang ditawarkan
  - e. Kebutuhan masyarakat

6. Semakin tinggi harga, semakin banyak jumlah barang yang ditawarkan. Pernyataan ini berlaku untuk...
  - a. Penawaran
  - b. Permintaan
  - c. Produksi
  - d. Persediaan
  - e. Permintaan dan Penawaran
7. Titik potong antara kurva permintaan dan penawaran merupakan ....
  - a. Harga Pasar
  - b. Penurunan Harga
  - c. Penurunan Permintaan
  - d. Penurunan Penawaran
  - e. Titik Keseimbangan
8. Kurva penawaran bergeser ke kiri atau ke atas, berarti ....
  - a. Penawaran berubah
  - b. Penawaran bertambah
  - c. Penawaran berkurang
  - d. Penawaran tetap
  - e. Tidak bisa ditentukan perubahan penawarannya
9. Menurut hukum penawaran ...
  - a. Jumlah produk yang ditawarkan berbanding terbalik dengan harga
  - b. Jumlah produk yang ditawarkan berbanding lurus dengan harga
  - c. Jumlah produk yang ditawarkan berbanding tidak menentu dengan harga
  - d. Jumlah produk yang ditawarkan tidak tergantung dengan harga
  - e. Jumlah produk yang ditawarkan tergantung dengan permintaan
10. Apabila harga cabai meningkat dari Rp 20.000 menjadi Rp 25.000, maka yang akan terjadi pada pasar cabai adalah...
  - a. Permintaan cabai menurun
  - b. Persediaan cabai akan meningkat
  - c. Kuantitas permintaan cabai akan meningkat
  - d. Kuantitas cabai akan menurun
  - e. Akan ada pergerakan ke bawah pada kurva permintaan cabai

Jawablah pertanyaan berikut lengkap dengan caranya!

1. Pada saat harga Rp 7.000 jumlah barang yang diminta 100 unit, sedangkan pada saat harga Rp 9.000, jumlah barang yang diminta 80 unit. Berdasarkan data tersebut maka hitung fungsi permintaannya!
2. Harga cabai merah saat ini naik turun, ini mempengaruhi jumlah permintaan di pasar. Pada saat harga cabai merah Rp 20.000 per kg, jumlah cabai yang diminta 240 kg. Pada saat harga cabai merah Rp 25.000 per kg, jumlah cabai yang diminta 220 kg. Pada saat harga cabai merah naik menjadi Rp 35.000 per kg, jumlah cabai yang diminta 180 kg. Pada saat harga cabai merah turun menjadi Rp 30.000 per kg, jumlah cabai yang diminta 200 kg. Pada saat harga kembali naik menjadi Rp 40.000 per kg, cabai yang diminta sebanyak 160 kg. Berdasarkan uraian data di atas, buatlah :
  - a. Tabel permintaan
  - b. Kurva permintaan
  - c. Fungsi permintaan

3. Tabel Penawaran Buah Kiwi :

Price (Rp)	Quantity (kg)
20.000	60
21.000	70

Berdasarkan tabel diatas, hitunglah fungsi penawaran buah kiwi!

4. Pada saat ini harga telur mengalami naik turun. Pada saat harga Rp 9.000 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 27 kg. Pada saat harga Rp 8.500 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 23 kg. Pada saat harga mulai turun menjadi Rp 7.500 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 15 kg. Pada saat harga meningkat kembali menjadi Rp 8.000 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 19 kg. Pada saat harga turun kembali menjadi Rp 7.000 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 11 kg. Pada saat harga kembali turun menjadi Rp 6.500 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 7 kg. Pada saat harga turun menjadi Rp 6.000 per kg, jumlah telur yang ditawarkan 3 kg. Berdasarkan uraian data di atas, buatlah :
  - a. Tabel penawaran
  - b. Kurva penawaran
  - c. Fungsi penawaran
5. Ketika harga laptop Rp 5.000.000/ unit, jumlah barang yang diminta 80 unit. Jika harga laptop naik 10% maka permintaan terhadap laptop turun menjadi 60 unit. Berdasarkan data tersebut, hitung fungsi permintaannya!

## PEMBELAJARAN

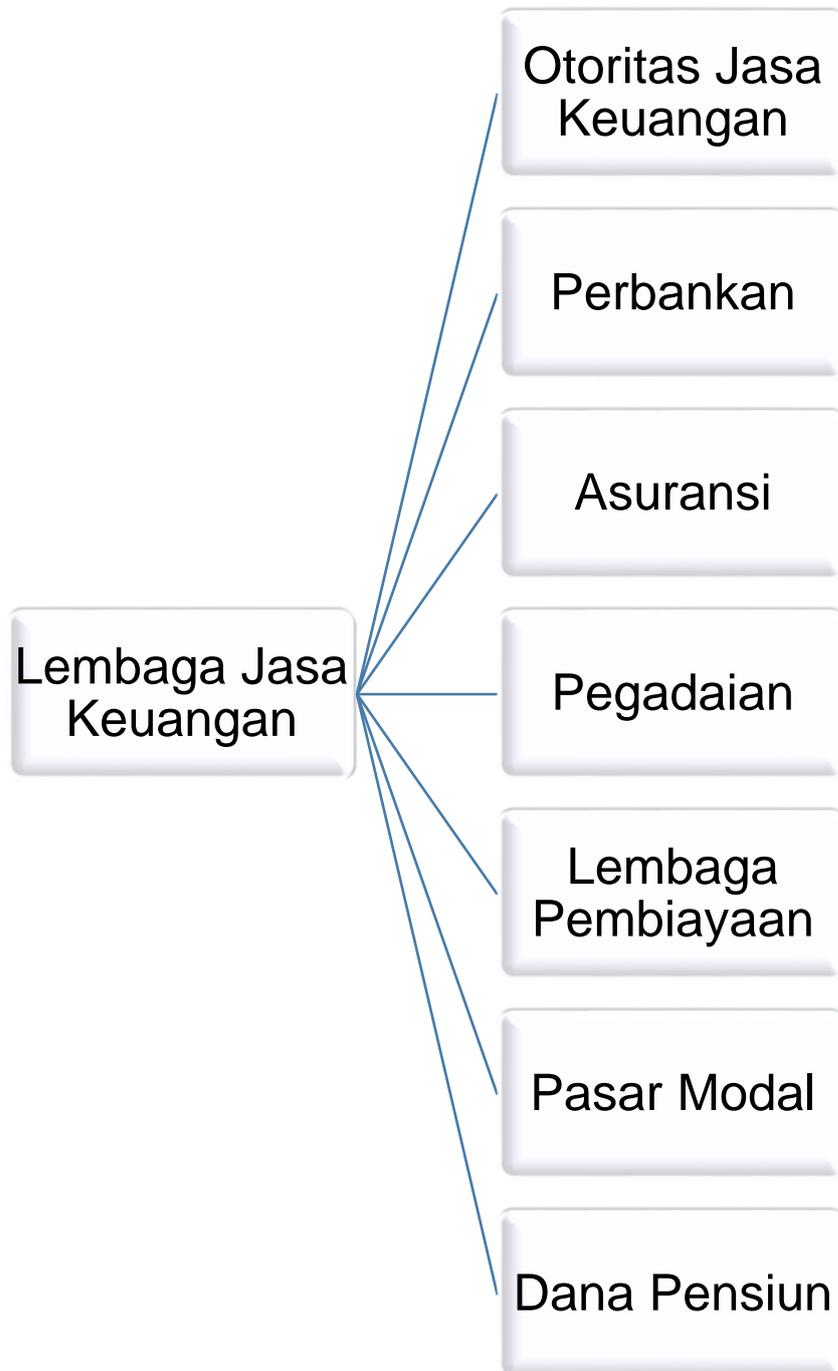
### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	3.5.1 Menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan dan tugas otoritas jasa keuangan 3.5.2 Memahami Lembaga Jasa Keuangan Perbankan (pengertian, fungsi, jenis) 3.5.3 Menguraikan prinsip kegiatan usaha bank 3.5.4 Mengklasifikasikan produk – produk bank 3.5.5 Menguraikan fungsi dan tugas Lembaga Penjamin Simpanan 3.5.6 Memahami mengenai fungsi, peran, dan struktur organisasi pasar modal. 3.5.7 Menganalisis instrumen pasar modal 3.5.8 Menguraikan mekanisme transaksi di pasar modal 3.5.9 Menguraikann pengertian, fungsi, peran, jenis, produk asuransi 3.5.10 Mengidentifikasi pengertian, fungsi, peran, jenis, prinsip, dan produk dana pensiun 3.5.11 Menyimpulkan pengertian, fungsi, peran, jenis, prinsip, dan produk lembaga pembiayaan 3.5.12 Menyimpulkan pengertian, fungsi, peran, jenis, prinsip, dan produk pergadaian
4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia	4.5.1 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan

### B. Kegiatan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia dan menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

## PETA KONSEP



## **BAB V**

### **Lembaga Jasa Keuangan**

#### **A. Otoritas Jasa Keuangan**

1. Tujuan, Fungsi, dan Tugas OJK  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:
  - a. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel,
  - b. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil,
  - c. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.  
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.
2. Nilai strategis OJK
  - a. Integritas  
Integritas adalah bertindak objektif, adil, dan konsisten sesuai dengan kode etik dan kebijakan organisasi dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
  - b. Profesionalisme  
Profesionalisme adalah Bekerja dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kompetensi yang tinggi untuk mencapai kinerja terbaik.
  - c. Sinergi  
Sinergi adalah berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara produktif dan berkualitas.
  - d. Inklusif  
Inklusif adalah terbuka dan menerima keberagaman pemangku kepentingan serta memperluas kesempatan dan akses masyarakat terhadap industri keuangan.
  - e. Visioner  
Visioner adalah memiliki wawasan yang luas dan mampu melihat kedepan (*Forward Looking*) serta dapat berpikir di luar kebiasaan (*Out of The Box Thinking*).
3. Struktur organisasi OJK terdiri atas:  
Dewan Komisioner OJK  
Struktur Dewan Komisioner terdiri atas:
  - a. Ketua merangkap anggota;
  - b. Wakil Ketua sebagai Ketua Komite Etik merangkap anggota;

- c. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap anggota;
- d. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal merangkap anggota;
- e. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota;
- f. Ketua Dewan Audit merangkap anggota;
- g. Anggota yang membidangi Edukasi dan Perlindungan Konsumen;
- h. Anggota Ex-officio dari Bank Indonesia yang merupakan anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia; dan
- i. Anggota Ex-officio dari Kementerian Keuangan yang merupakan pejabat setingkat Eselon I Kementerian Keuangan.

#### 4. Pelaksana Kegiatan Operasional

Pelaksana kegiatan operasional terdiri atas:

- a. Ketua Dewan Komisioner memimpin bidang Manajemen Strategis I;
- b. Wakil Ketua Dewan Komisioner memimpin bidang Manajemen Strategis II;
- c. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan memimpin bidang Pengawasan Sektor Perbankan;
- d. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal memimpin bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal;
- e. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya memimpin bidang Pengawasan Sektor IKNB;
- f. Ketua Dewan Audit memimpin bidang Audit Internal dan Manajemen Risiko; dan
- g. Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen memimpin bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen.
- h. Kode Etik OJK adalah norma dan azas mengenai kepatutan dan kepatantasan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh Anggota Dewan Komisioner, Pejabat, dan Pegawai OJK dalam pelaksanaan tugas.

### **B. Perbankan**

#### 1. Pengertian

Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Hal ini sesuai dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan pengertian bank sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki kegiatan pokok dengan 3 fungsi pokok, sebagai berikut.

- a. Menerima penyimpanan dana masyarakat dalam berbagai bentuk.
- b. Menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha.
- c. Melaksanakan berbagai jasa dalam kegiatan perdagangan dan pembayaran dalam negeri maupun luar negeri, serta berbagai jasa lainnya di bidang keuangan, di antaranya inkaso transfer, *traveler check*, *credit card*, *safe deposit box*, jual beli surat berharga, dsb.

## 2. Produk Bank

Sebagaimana yang telah dikenal luas oleh masyarakat, terdapat beberapa jenis produk dana yang dapat dihimpun oleh perbankan. Beberapa produk tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### a. Giro

Giro adalah simpanan pihak ketiga, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (valas), yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya, sesuai ketentuan dan syarat yang ditentukan oleh bank

### b. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro atau alat lainnya yang disamakan dengannya.

### c. Deposito dan Sertifikat Deposito

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dan bank.

## 3. Fungsi

Secara umum berikut ini adalah 3 fungsi dan peranan bank:

### a. Penghimpun dana

Dana yang dapat dimanfaatkan oleh sebuah bank yaitu penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang bersumber dari

- 1). Masyarakat luas dengan cara menawarkan produk simpanan, berupa tabungan deposito dan giro.
- 2). Lembaga keuangan berupa Kredit Likuiditas dan *Call Money*
- 3). Pemilik modal berupa setoran modal awal maupun pengembangan modal.

### b. Penyalur dana

Dana yang berhasil dihimpun oleh sebuah bank akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya (surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap, dsb) dengan berlandaskan persyaratan dan asas kehati-hatian.

c. Pelayanan jasa keuangan

Bank melakukan pengiriman uang / transfer, inkaso, penagihan surat berharga / *collectio*, kartu debit, kartu kredit, dll. Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperoleh keuntungan.

4. Jenis Bank

Terdapat dua prinsip Kegiatan Usaha yang berkembang di Indonesia, yaitu prinsip konvensional dan prinsip syariah. Atau yang biasa kita kenal dengan bank konvensional (umum) dan bank syariah.

a. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berbasis pada prinsip bunga. Imbalan yang diterima oleh pemilik tabungan, deposito, atau giro dihitung berdasarkan bunga yang diberikan oleh bank. Baik produk simpanan (misalnya tabungan, deposito atau giro) maupun pinjaman, keduanya menggunakan bunga. Untuk produk simpanan disebut dengan bunga simpanan, sedangkan untuk produk pinjaman disebut bunga pinjaman. Umumnya bank memberlakukan ketentuan bahwa bunga pinjaman harus lebih besar daripada bunga simpanan. Selisih positif antara bunga pinjaman dan bunga simpanan itulah yang menjadi salah satu sumber keuntungan bank.

Bunga merupakan suatu prosentase tertentu terhadap besarnya uang yang dipinjamkan atau disimpan. Besarnya bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek/usaha yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi. Penentuan bunga oleh bank konvensional mempertimbangkan ketentuan bunga acuan dari Bank Indonesia yang biasa disebut BI Rate.

b. Bank Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah dapat diartikan juga sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maisir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Bank syariah pada dasarnya sama dengan bank komersial lainnya yang sudah ada di masyarakat, perbedaannya terletak pada kegiatan

operasionalnya. Bank syariah, operasionalnya berdasarkan prinsip syariah sedangkan bank komersial lainnya menggunakan prinsip konvensional. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah bahwa dalam perjanjian perbankan digunakan hukum Islam antara pihak bank dengan pihak nasabah untuk penyimpanan dana, pembiayaan, kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa berdasarkan jenisnya, Bank Syariah terbagi menjadi dua, yakni sebagai berikut Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

#### 5. Prinsip Kegiatan Usaha Bank

Prinsip Kegiatan Usaha Bank Terdapat dua prinsip kegiatan bank yang berkembang di Indonesia, yaitu prinsip konvensional dan prinsip syariah. Atau yang biasa kita kenal dengan bank konvensional (umum) dan bank syariah.

##### a. Bank Konvensional

Bank konvensional adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berbasis pada prinsip bunga. Imbalan yang diterima oleh pemilik tabungan, deposito, atau giro dihitung berdasarkan bunga yang diberikan oleh bank. Bank konvensional adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berbasis pada prinsip bunga. Baik produk simpanan (misalnya tabungan, deposito atau giro) maupun pinjaman, keduanya menggunakan bunga. Untuk produk simpanan disebut dengan bunga simpanan, sedangkan untuk produk pinjaman disebut bunga pinjaman. Umumnya bank memberlakukan ketentuan bahwa bunga pinjaman harus lebih besar daripada bunga simpanan. Selisih positif antara bunga pinjaman dan bunga simpanan itulah yang menjadi salah satu sumber keuntungan bank. Bunga merupakan suatu persentase tertentu terhadap besarnya uang yang dipinjamkan atau disimpan. Besar nya bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa mempertimbangkan apakah proyek/usaha yang dijalankan oleh nasabah untung atau rugi. Penentuan bunga oleh bank konvensional mempertimbangkan ketentuan bunga acuan dari Bank Indonesia yang biasa disebut BI Rate.

##### b. Bank Syariah

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Adapun Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Syariah dapat diartikan juga sebagai lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari unsur bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (maisir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Bank syariah pada dasarnya sama dengan bank komersial lainnya yang sudah ada di masyarakat, perbedaannya terletak pada kegiatan operasionalnya. Bank syariah, operasionalnya berdasarkan prinsip syariah sedang bank komersial lainnya menggunakan prinsip konvensional. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah bahwa dalam perjanjian perbankan digunakan hukum Islam antara pihak bank dengan pihak nasabah untuk penyimpanan dana, pembiayaan, kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa berdasarkan jenisnya, Bank Syariah terbagi menjadi dua, yakni Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun BPR Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Selain Bank Umum Syariah dan BPR Syariah, terdapat pula Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah.

c. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia. Badan ini dibentuk berdasarkan UU RI No.24 tentang Lembaga Penjamin simpanan yang ditetapkan pada 22 September 2004

LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah bank dan turut aktif dalam menjaga stabilitas sistem perbankan sesuai kewenangannya. Sejak tanggal 22 Maret 2007 dan seterusnya, nilai simpanan yang dijamin LPS maksimum sebesar Rp 100 juta per nasabah per bank.

### **C. Perasuransian**

1. Pengertian

Asuransi berasal dari kata *insurance* atau pertanggungan.

Berdasarkan undang-undang Negara Republik Indonesia No 40 tahun 2014, asuransi merupakan perjanjian antara dua pihak, yakni perusahaan asuransi dengan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi

penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberi penggantian kepada pihak tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya peristiwa yang tidak pasti.

Sedangkan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang , Asuransi atau Pertanggungan adalah suatu perjanjian di mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

## 2. Fungsi Asuransi

Fungsi utama sebuah asuransi adalah sebagai pengalih resiko atau transfer resiko atau bisa disebut sebagai *risk transfer*. *Risk transfer* adalah mengalihkan resiko dari pihak tertanggung kepada pihak penanggung. Pihak penanggung menyediakan fasilitas keamanan keuangan (*financial security*) dan ketenangan bagi pihak tertanggung.

### Fungsi Polis Asuransi

Polis asuransi memiliki beberapa fungsi seperti:

Sebagai bukti (tanda terima) premi asuransi dari tertanggung.

Sebagai bukti tertulis atas jaminan yang diberikan pihak penanggung kepada pihak tertanggung atas kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.

Sebagai bukti autentik untuk menolak tuntutan ganti rugi jika pihak tertanggung tidak memenuhi syarat-syarat polis.

## 3. Jenis Asuransi

Berdasarkan Fungsinya : Asuransi Kerugian, Asuransi Jiwa, Reasuransi

Berdasarkan Kepemilikannya : Asuransi milik pemerintah, Asuransi milik swasta nasional, Asuransi milik perusahaan asing, Asuransi milik campuran

## D. Pasar Modal

### 1. EMITEN

Emiten adalah Pihak yang melakukan Penawaran Umum, yaitu penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam peraturan Undang-undang yang berlaku. Emiten dapat berbentuk orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.

Emiten dapat menawarkan Efek yang berupa surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.

Jenis Efek yang lain adalah Sukuk, yang merupakan Efek Syariah, yakni akad dan cara penerbitannya sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Pada umumnya, Emiten melakukan penawaran Efek melalui Pasar Modal untuk saham, obligasi, dan sukuk.

## 2. INVESTASI

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

### E. Dana Pensiun

Pemberian pensiun kepada para karyawan bukan saja hanya memberikan kepastian penghasilan dimasa depan, tetapi juga ikut memberikan motivasi bagi karyawan untuk lebih giat bekerja. Dengan memberikan program jasa pensiun para karyawan merasa aman, terutama bagi mereka yang menganggap pada usia pensiun sudah tidak produktif lagi. Sedangkan bagi sebagian masyarakat usia pensiun sudah tidak produktif lagi . sedangkan bagi sebagian masyarakat yang masih produktif juga akan memberikan motivasi bahwa jasa jasa mereka masih dihargai perusahaannya.

#### **Pengertian Pensiun dan Perusahaan Dana Pensiun**

Pengertian perusahaan Dana Pensiun secara umum dapat dikatakan merupakan perusahaan yang memungut dana dari masyarakat kepada peserta pensiun sesuai perjanjian. Artinya dana pensiun dikelola oleh suatu lembaga dan memungut dana dari pendapatan para karyawan suatu perusahaan, kemudian membayarkan kembali dana tersebut dalam bentuk pensiun setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Pengertian sesuai perjanjian dapat diberikan pada saat karyawan tersebut sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab sebab lain sehingga memperoleh hak untuk mendapatkan dana pensiun.

Sedangkan menurut Undang – undang Nomor 11 tahun 1992 Dana pensiun adalah “*badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun*”. Dengan demikian, jelas bahwa yang mengelola dana pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum seperti bank umum atau asuransi jiwa.

## **F. Lembaga Pembiayaan**

### **1. Pengertian Lembaga Pembiayaan**

Lembaga Pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal.

### **2. Fungsi Lembaga Pembiayaan**

Bagi masyarakat

fungsi lembaga pembiayaan yang paling utama ialah membantu masyarakat dengan ekonomi lemah agar terbebas dari jeratan rentenir yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi. Dengan adanya lembaga pembiayaan, pengusaha kecil dengan modal terbatas bisa mendapatkan kredit dengan syarat mudah dan bunga yang ringan.

Bagi pembangunan infrastruktur

fungsi lembaga pembiayaan tidak hanya berguna untuk masyarakat dengan ekonomi lemah, dalam dunia bisnis termasuk pengembangan infrastruktur, keberadaan lembaga pembiayaan juga sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan tidak semua pengembang infrastruktur dan pelaku bisnis juga memiliki biaya besar untuk tujuan mereka. Melalui lembaga pembiayaan, mereka bisa mendapatkan berbagai dana pinjaman seperti pinjaman dana talangan, dana proyek, dan lain-lain. Sehingga ketersediaan dana bagi para pelaku bisnis sudah bukan menjadi masalah lagi. Karena fungsinya yang menyediakan dana, lembaga pembiayaan memiliki fungsi yang hampir mirip dengan bank umum.

### **3. Peran Lembaga Pembiayaan**

Lembaga pembiayaan memiliki peran menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dana atau barang modal untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Lembaga pembiayaan menjadi alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana atau barang modalnya selain perbankan

### **4. Jenis-Jenis Lembaga Pembiayaan**

#### **a. Sewa Guna Usaha atau *Leasing***

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 1169/KMK.01/1991, sewa guna usaha (*leasing*) adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala.

*Finance lease* adalah dimana sang penyewa atau *lessee* memiliki hak untuk membeli barang yang disewanya sesuai nilai sisa yang disepakati. Sebaliknya *operating lease* dimana *lessee* tidak mempunyai hak untuk membeli objek sewa guna usaha. Dalam perjanjian *leasing*, terdapat 3 pihak yang akan terlibat, yaitu : *Lessor* (Perusahaan *Leasing*), *Lessee* (Nasabah), dan bisa juga *Supplier*.

*Lessor* merupakan perusahaan *leasing* yang membiayai keinginan para nasabahnya untuk memperoleh barang-barang modal. *Lessee* merupakan perusahaan atau perorangan yang memperoleh barang modal dengan pembiayaan dari pihak perusahaan *leasing*. Supplier adalah pihak penyedia barang dan termasuk juga pihak penyedia jasa asuransi yang digunakan.

b. Anjak Piutang

Anjak piutang atau invoice factoring merupakan tindakan pembiayaan dengan melakukan pembelian piutang perusahaan. Dalam prosesnya, penyedia pinjaman atau investor akan “membeli” sejumlah piutang Anda yang dalam hal ini selaku borrower. Semua proses penagihan terhadap payor (pemilik utang) akan berpindah tangan dan menjadi kewajiban dari investor.

Dalam anjak piutang, investor akan membayarkan sekian persen dari total piutang tersebut kepada Anda. Lalu melanjutkan sendiri proses penagihan tersebut terhadap payor. Ketika investor berhasil melakukan penagihan terhadap keseluruhan piutang tersebut, mereka akan menetapkan sendiri jumlah persentase yang dibebankan sebagai biaya layanan penagihan tersebut. Dalam hal ini, payor akan berurusan secara langsung dengan investor dan menyusun skenario pembayarannya bersama tanpa melalui Anda lagi.

Anjak piutang ini sangat tepat bagi perusahaan yang memiliki piutang berjalan dengan jangka waktu 60-90 hari, bahkan lebih. Sistem ini juga sangat cocok untuk Anda yang tidak memiliki banyak waktu dalam mengurus penagihan piutang kepada klien. Atau tidak memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melakukan hal tersebut. Dalam kegiatan ini, Anda akan menerima jumlah pembayaran yang lebih kecil dari investor jika dibandingkan dengan jumlah piutang di payor.

c. Usaha Kartu Kredit

Usaha Kartu Kredit adalah kegiatan pembiayaan untuk membeli barang/jasa dengan menggunakan kartu kredit, dalam hal ini digunakan oleh pihak yang ingin membuka usaha namun tidak memiliki modal.

Salah satu cara mendapatkan modal untuk buka usaha adalah kredit tanpa agunan (KTA). KTA adalah layanan pinjaman dari bank bagi nasabah. Bank tidak mewajibkan nasabah memberikan jaminan dalam layanan ini. Namun biaya yang dipinjamkan relatif kecil, karena tidak ada jaminan bagi bank dan proses penanganan lebih ribet jika nasabah mengalami kredit macet.

d. Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah suatu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada debitur untuk pembelian barang dan jasa yang akan langsung dikonsumsi oleh konsumen, dan bukan untuk tujuan produksi atau distribusi. Jadi pembiayaan konsumen bisa membiayai kebutuhan konsumen seperti kendaraan bermotor, rumah, peralatan rumah tangga, barang elektronik, dll.

e. Modal Ventura

Modal Ventura adalah badan usaha yang melakukan suatu pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan. Badan usaha ini berani melakukan investasi dimana investasi tersebut mengandung risiko yang tinggi. Keputusan ini dibuat dengan berbagai pertimbangan tentunya dan hal ini sesuai pula dengan maksud dan tujuan didirikannya perusahaan tersebut, yaitu melakukan penanaman modal dalam suatu usaha yang mengandung risiko tinggi.

Mereka mendapat dana dengan mengumpulkan uang dari lembaga-lembaga dan orang-orang kaya, kemudian menaruhnya dalam suatu wadah dan menginvestasikan uang itu dalam perusahaan-perusahaan teknologi yang menurut keyakinan mereka akan bertambah nilainya. Keuntungan yang biasanya mereka ambil adalah 20%. Sebuah dana ventura akan menghasilkan keuntungan ketika perusahaan-perusahaan dalam portofolionya menjadi lebih berharga, kemudian Go public atau dibeli oleh perusahaan-perusahaan besar.

5. Prinsip Kegiatan Usaha Lembaga Pembiayaan

Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan sama dengan prinsip kegiatan usaha perbankan dan pasar modal, yaitu prinsip syariah dan prinsip konvensional. Seperti dalam praktik usaha sewa guna usaha atau *leasing*, pengelola *leasing* dapat menggunakan prinsip konvensional dengan memasukkan unsur bunga dalam kegiatan transaksinya, dapat pula menggunakan prinsip syariah dengan akad Ijarah Muntahinya Bit Tahlik (IMBT).

Contoh lainnya adalah dalam perusahaan modal ventura, ada modal ventura yang beroperasi dengan prinsip konvensional, ada pula perusahaan modal ventura yang beroperasi dengan prinsip syariah. Modal ventura syariah adalah bisnis pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Praktik modal ventura yang dilakukan berdasarkan akad syariah dan bergerak di usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah diakui.

*Lesing* atau sewa guna usaha adalah salah satu bentuk dari lembaga pembiayaan yang paling banyak berkembang di masyarakat. Lembaga pembiayaan menurut Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2009 tentang lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Adapun Lembaga pembiayaan menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK pasal 1 adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal sebagaimana dimaksud peraturan perundang-undangan mengenai lembaga pembiayaan. Perusahaan pembiayaan melakukan pinjaman dari pihak lain yang memiliki dana dalam skala besar, tetapi menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya dalam jumlah yang kecil-kecil.

Sebagai sebuah lembaga pembiayaan, perusahaan pembiayaan pun menghadapi beberapa risiko usaha, terutama risiko gagal tagih (*DefaultRisk*) dan risiko likuiditas (*LiquidityRisk*). Risiko gagal tagih (*DefaultRisk*) terjadi bila nasabah peminjaman tidak mampu membayar utangnya. Risiko likuiditas (*LiquidityRisk*) disebabkan aset finansial yang dimiliki perusahaan pembiayaan relatif sulit dijual di pasar sekunder.

### **G. Pegadaian**

**Pegadaian** adalah lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit dengan masyarakat dengan cara hukum gadai. Ketentuan yang berlaku di hukum gadai yaitu calon peminjam wajib menyerahkan hartanya sebagai jaminan yang diberikan oleh kepada lembaga gadai.

Berdasarkan **Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum Pegadaian** dijelaskan bahwa Pegadaian merupakan kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna mendapatkan sejumlah uang senilai barang yang dijaminkan yang akan ditebus sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan lembaga gadai.

Sedangkan menurut **Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) Pasal 1150** disebutkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang yang memiliki utang atau seorang lain atas namanya dan memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut diprioritaskan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan.

**EVALUASI  
Penilaian Kognitif**

**Soal Latihan Bab Lembaga Jasa Keuangan**

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah
  - 2) Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat
  - 3) Menyelenggarakan kegiatan jasa keuangan secara adil dan transparan
  - 4) Mewujudkan sistem keuangan yang berkelanjutan dan stabil
  - 5) Menjaga stabilitas sistem keuanganTujuan didirikan OJK ditunjukkan oleh nomor...
  - A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
  
2. Perhatikan pernyataan berikut!
  - 1) Akad jual beli antara dua pihak saling sepakat atas harga jual suatu barang
  - 2) Jual beli dapat dilakukan secara tunai ataupun kreditPernyataan tersebut mengindikasikan prinsip...
  - A. Wadiah
  - B. Wakalah
  - C. Murabahah
  - D. Mudharabah
  - E. Musyarakah
  
3. Pak Dudung seorang pengusaha sukses. Pak Dudung mempunyai beberapa emas dan surat berharga di rumah. Pak Dudung menyadari rumahnya tidak aman untuk menyimpan surat dan barang berharga tersebut. Berdasarkan ilustrasi tersebut, pak Dudung menggunakan salah satu produk/ layanan perbankan yaitu...
  - A. Safe deposit box
  - B. Bank card
  - C. Simpanan
  - D. Transfer
  - E. Kredit
  
4. Perhatikan ciri produk bank berikut!
  - 1) Disimpan pada suatu rekening
  - 2) Uang dapat diambil dalam bentuk tunai maupun nontunai
  - 3) Simpanan pemilik dana dapat ditarik sewaktu – waktuPernyataan di atas merupakan ciri – ciri produk bank yaitu...
  - A. Giro
  - B. Deposito
  - C. Tabungan
  - D. Bank card
  - E. Safe deposit box

5. Perhatikan manfaat pasar modal berikut!
- 1) Sarana investasi yang menguntungkan
  - 2) Mempunyai kesempatan untuk memiliki perusahaan
  - 3) Alternatif investasi dengan resiko lebih terukur
  - 4) Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak
  - 5) Menciptakan iklim investasi yang lebih stabil

Manfaat pasar modal bagi investor ditunjukkan oleh nomor...

- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)
6. Roni mendaftarkan diri pada salah satu lembaga keuangan bukan bank. Roni menjaminkan rumah dan kendaraan dengan tujuan agar barangnya terlindungi. Apabila ada kerusakan atau kejadian di luar dugaan ia dapat mengalihkan resiko pada lembaga tersebut. Setiap bulan Roni membayar biaya sesuai perjanjian awal yang telah disepakati. Berdasarkan ilustrasi tersebut lembaga keuangan bukan bank yang di maksud adalah...
- A. Pegadaian
  - B. Pasar Modal
  - C. Dana Pensiun
  - D. Perasuransian
  - E. Lembaga Pembiayaan
7. Kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut disebut...
- A. Sewa Guna Usaha
  - B. Leasing
  - C. Anjak Piutang
  - D. Modal Ventura
  - E. Pembiayaan konsumen
8. Risa membutuhkan uang segera dalam jumlah besar. Risa mendatangi sebuah lembaga jasa keuangan bukan bank untuk menjaminkan agunan berupa emas. Lembaga jasa keuangan bukan bank yang dimaksud adalah...
- A. Asuransi
  - B. Pegadaian
  - C. Sewa Guna
  - D. Dana Pensiun
  - E. Modal Ventura
9. Contoh dari lembaga pembiayaan konsumen adalah .....
- A. Koperasi simpan pinjam
  - B. Busan Auto Finance
  - C. Mastercard
  - D. Modal Ventura
  - E. Usaha Kartu Kredit

10. Perhatikan manfaat pasar modal berikut!
- 1) Sarana investasi yang menguntungkan
  - 2) Mempunyai kesempatan untuk memiliki perusahaan
  - 3) Alternatif investasi dengan resiko lebih terukur
  - 4) Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak
  - 5) Menciptakan iklim investasi yang lebih stabil
- Manfaat pasar modal bagi investor ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 2), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5)\_

**Uraian**

1. Jelaskan pengertian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)!
2. Sebutkan produk perbankan!
3. Sebutkan jenis – jenis asuransi!
4. Sebutkan produk atau instrumen dalam pasar modal!
5. Jelaskan pengertian anjak piutang!

**A. Penilaian Ketrampilan****Penilaian Ketrampilan (Proyek)**

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/ Semester : X/ 1

Tahun Pelajaran : 2020/ 2021

Kompetensi Dasar : 4.5 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan

dalam perekonomian Indonesia.

**Indikator Soal :**

Peserta didik mampu merumuskan permasalahan tentang lembaga jasa keuangan, mencari informasi, mengolah informasi, dan menyajikan informasi mengenai tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia yang ada di sekitar.

**Rumusan Tugas Proyek :**

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang. Anggota kelompok berdasarkan nomor presensi atau letak tempat duduk.
2. Setiap kelompok diminta mengunjungi lembaga jasa keuangan terdekat di lingkungan sekitar. Diskusikan bersama anggota kelompok lainnya . Anda harus mempersiapkan kegiatan ini dengan baik agar kegiatan kunjungan dapat berjalan efektif dan efisien. Pada saat melakukan diskusi kembangkan sikap toleransi dan bersikaplah santun dalam mengemukakan pendapat.
3. Setelah seluruh anggota kelompok menyepakati lokasi yang akan di kunjungi mintalah bimbingan pada guru.
4. Setiap kelompok mempersiapkan kamera . Anda dapat mengambil gambar untuk mendukung kegiatan kunjungan anda.
5. Lakukan wawancara untuk mengetahui tugas, produk, dan struktur lembaga keuangan yang anda kunjungi.
6. Setelah selesai wawancara analisislah peran lembaga tersebut bagi sekitar.
7. Tugas dikumpulkan 2 minggu setelah penugasan. Laporan sekurang – kurangnya memuat latar belakang, perumusan masalah, cara pengumpulan informasi, kelengkapan data, penyajian informasi, pengolahan data, dan simpulan.

**B. Penilaian Sikap**

**Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					



Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skorakhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai skala ketentuan peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

**Baik** : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

**Cukup** : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

**Kurang** : apabila memperoleh skor: **skor ≤ 1,33**

**Pedoman Observasi Sikap Disiplin**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila peserta didik menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila peserta didik tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama Peserta Didik : .....  
 Kelas : .....  
 Tanggal Pengamatan : .....  
 Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

**Petunjuk Penskoran :**

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

*Peserta didik memperoleh nilai dapat menggunakan seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.*

**Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab****Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

**Petunjuk Penskoran**

Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual

**Pedoman Observasi Sikap Toleransi**

**Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam toleransi. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Mememaafkan kesalahan orang lain				
Jumlah Skor					

**Petunjuk penskoran:**

*Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual*

**Pedoman Observasi Sikap Kerjasama**

**Petunjuk :**

Lembaran ini diisi oleh guru/teman untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam gotong royong. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
Jumlah Skor					

**Petunjuk Penskoran:**

*Lihat petunjuk penskoran pada pedoman observasi sikap spiritual*



#### **D. Daftar Pustaka**

- Antonio, M. Syafii.,2001. *Bank Syariah: Dasar Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bilas, Richard A. 1992. *Teori Mikroekonomi*, Edisi II. Jakarta: Erlangga.
- Boediono. 1992. *Ekonomi Mikro: Seri Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1*. Yogyakarta: BPF.
- Lipsey, Richard G. 1992. *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga..
- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia.
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



## **PENUTUP**

Melalui pembelajaran berbasis modul ini, diharapkan akan membantu siswa dapat belajar secara mandiri, mengukur kemampuan diri sendiri, dan menilai dirinya sendiri. Tidak terkecuali dalam memahami ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan ekonomi secara global. Semoga modul ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran pada kegiatan belajar siswa, baik teori maupun praktik dan tatap muka maupun online. Siswa diharapkan mendalami materi lain di samping materi yang ada di modul ini melalui berbagai sumber, jurnal, maupun internet. Semoga modul ini bermanfaat bagi para siswa kelas X.

Tak lupa dalam kesempatan ini, penulis mohon saran dan kritik yang membangun terhadap, demi sempurnanya penyusunan modul ini di masa-masa yang akan datang. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi siswa, guru dan bagi institusi pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.